



FK UMI
FAKULTAS
KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

OBCYN
FAKULTAS
KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA



Smart University
Universitas Muslim Indonesia
1999-2023

PEDOMAN TUGAS AKHIR

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**

**EDISI PERTAMA
TAHUN 2024**



PEDOMAN TUGAS AKHIR

Edisi Pertama Maret 2024



**Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia
Makassar 2024**

Tim Penyusun:

Dr.dr. H.Nasrudin A.M, Sp.OG(K),Subsp.Obginsos, MARS,MSc,FISQua,AIFO-K

Dr. dr. Ida Royani, M.Kes, MHPE

Dr. dr. Trika Irianta Sp.OG Subsp Urogin-RE

Dr. dr. M Hamsah Sp.OG. M.Kes

Dr. dr. Masita Fujiko, Sp.OG. Subsp. KFM

dr. Utomo Andi Pangnguriseng, Ph.D

Sekretariat:

Chairil Anwar S.SI

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	2
DAFTAR ISI	3
PENGANTAR	6
ALUR PENULISAN TUGAS AKHIR	7
BENTUK TUGAS AKHIR	8
PROSEDUR PENULISAN TESIS	9
I. USULAN JUDUL TESIS	9
II. PENULISAN PROPOSAL	10
III. PENGAJUAN PROPOSAL	10
IV. PROSEDUR SEMINAR PROPOSAL	11
V. PELAKSANAAN PENELITIAN	12
VI. PENULISAN TESIS	13
VII. PENULISAN NASKAH PUBLIKASI	14
VIII. PROSEDUR SEMINAR HASIL	14
IX. PROSEDUR UJIAN TESIS	16
X. KETENTUAN DAN DEFINISI	17
ARTIKEL JURNAL DAN KONFERENSI	20
I. Pengantar	20
II. Target Naskah Publikasi	20
1. Majalah Ilmiah atau Jurnal	20
2. Konferensi Ilmiah	21
3. Hindari Jurnal dan Penerbit Predator	21
III. Penulisan Naskah Publikasi	21
1. Naskah Publikasi	21
2. Struktur Naskah Publikasi	23
SPACE KOLABORATIF ONLINE	26
I. Google Drive	26
II. Install Google Drive File Storage	26
III. Google Docs	26
IV. Google Slides	27
V. Sharing Drive	28
MENGUNAKAN SEMESTER UNTUK PENGAJUAN TUGAS AKHIR	28
I. Akses ke Menu Tugas Akhir	28
II. Pengajuan Tugas Akhir - Proposal atau Tugas Akhir	28
III. Proses Bimbingan	28
IV. Pengajuan Ujian	29
LAMPIRAN	31
Lampiran 1 (Form Rencana Judul Tesis)	33
Lampiran 2 (Review Judul Tesis)	35
Lampiran 3 (Surat Tugas Pembimbing Tesis)	36
Lampiran 4a (Kartu Bimbingan Tesis)	38
Lampiran 4b (Menggunakan SEMESTER)	42
Lampiran 5a (Undangan Seminar Proposal)	43
Lampiran 5b (Undangan Google Calendar)	44
Lampiran 6a (Daftar Hadir Seminar Proposal)	45
Lampiran 6b (Daftar Hadir Melalui SEMESTER)	46
Lampiran 6c (Form Penilaian Dosen Penguji Proposal)	47
Lampiran 6d (Form Kompilasi Nilai Ujian Proposal)	49

Lampiran 7 (Berita Acara Seminar Proposal).....	50
Lampiran 8 (Surat Permohonan <i>Ethical Clearance</i>)	51
Lampiran 9 (Surat Ijin Penelitian)	52
Lampiran 10 (Permohonan Penguji Seminar Hasil)	53
Lampiran 11 (Daftar Hadir Seminar Hasil)	54
Lampiran 12 (Berita Acara Seminar Hasil)	55
Lampiran 13 (Surat Tugas Penguji Tesis).....	56
Lampiran 14 (Daftar Hadir Ujian Tesis).....	58
Lampiran 15 (Berita Acara Ujian Tesis).....	59
Lampiran 16 (Form Penilaian Ujian Tesis)	60
Lampiran 17 (Contoh Halaman Judul)	61
Lampiran 18 (Contoh Halaman Pengesahan)	62
Lampiran 19 (Contoh Penulisan Daftar Pustaka untuk Proposal Penelitian dan Naskah Tesis)	63
Lampiran 20 (Petunjuk Penulisan Proposal Penelitian, Tesis, dan Naskah Publikasi)	65
Lampiran 21 (Petunjuk Penulisan Proposal Penelitian)	66
Bagian Awal	67
Bagian Utama	68
Bagian Akhir	74
Lampiran 22 (Petunjuk Penulisan Tesis)	75
Bagian Awal	76
Bagian Utama Tesis.....	78
Bagian Akhir.....	82
Lampiran 23 (Contoh Penulisan Naskah Publikasi)	83
Judul.....	83
Authors	83
Afiliasi author.....	83
Abstrak.....	83
Kata kunci	83
Pendahuluan.....	83
Metodologi	83
Hasil dan Pembahasan.....	83
Kesimpulan dan saran	83
Lampiran 24 (Tata Cara Penulisan).....	84
A. Bahan dan Ukuran.....	85
B. Pengetikan.....	85
C. Penomoran.....	88
D. Tabel (Daftar dan Gambar)	89
E. Bahasa	90
F. Penulisan Sitasi dalam Tulisan.....	91
G. Istilah Baru dan Kutipan	92
H. Petunjuk Penulisan Daftar Pustaka (Tesis dan Naskah Publikasi).....	92
I. Menggunakan Reference Manager (Mendeley)	99

PENGANTAR

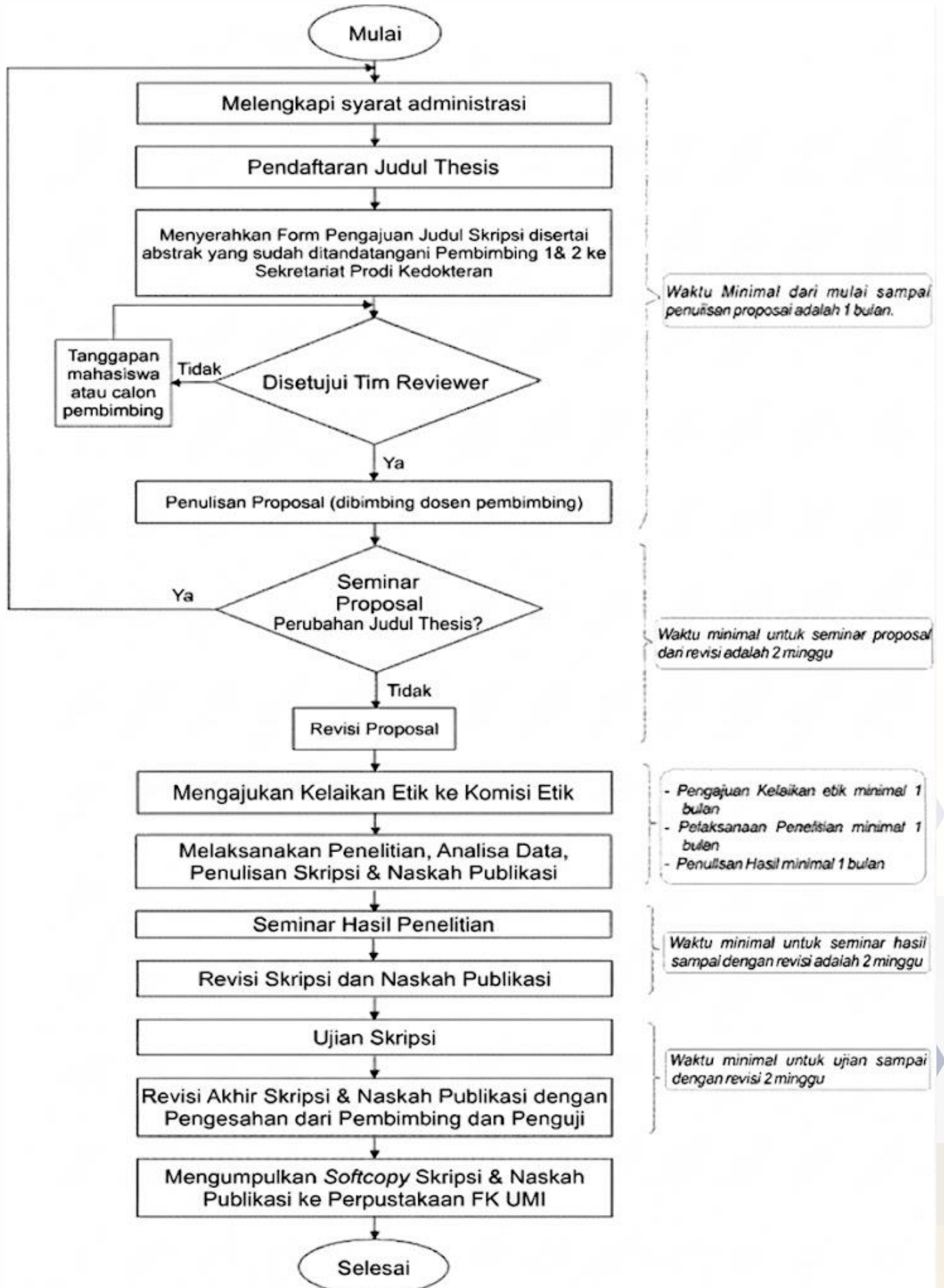
Tesis adalah karya tulis ilmiah hasil studi atau penelitian yang dilakukan dibawah bimbingan dosen untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat profesi dokter spesialis 1 (Sp1) pada Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia (PSPDS FK UMI). Tesis mempunyai bobot 3 SKS yang proses penyusunannya dapat dimulai pada akhir Semester 3 dan diharapkan telah dapat diselesaikan hingga ujian Tesis pada Semester 7. Mahasiswa diijinkan memulai Tesis jika telah lulus *Modul Teknologi dan Informasi, Riset dan Upaya Peningkatan Praktik Klinik 1* dengan nilai minimal B Minus (B-).

Sebelum menjalankan penelitian Tesis, mahasiswa wajib membuat usulan penelitian (outline) Tesis dengan arahan pembimbing Tesis untuk selanjutnya diseminarkan secara terbuka pada seminar outline penelitian untuk mendapatkan persetujuan pembimbing dan penguji. Seminar outline dapat dilaksanakan selama mengikuti *Modul Teknologi dan Informasi, Riset dan Upaya Peningkatan Praktik Klinik 1 di semester 2*. Apabila sampai akhir semester 3 belum melaksanakan seminar outline maka peserta didik tidak dapat mengikuti yudisium naik semester 4. Apabila usulan penelitian Tesis telah disetujui maka mahasiswa dapat melanjutkan ke tahap penelitian. Setelah penelitian selesai, mahasiswa harus menyusun hasil penelitiannya dalam bentuk naskah Tesis untuk selanjutnya diseminarkan secara terbuka dihadapan tim penguji. Selain itu bersamaan dengan penyusunan Tesis, mahasiswa diharuskan menyusun naskah publikasi dari hasil penelitian Tesisnya.

Teori dan praktikum mengenai cara pembuatan usulan penelitian dan penulisan hasil penelitian yang baik telah diberikan dalam *Modul Teknologi dan Informasi, Riset dan Upaya Peningkatan Praktik Klinik 1 di semester 2*. Namun, untuk memberikan panduan dalam penyusunan usulan outline penelitian, penulisan Tesis, dan naskah publikasi agar diperoleh keseragaman dalam penyusunannya maka Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia perlu membuat buku panduan untuk dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun dosen.



ALUR PENULISAN TUGAS AKHIR



BENTUK TUGAS AKHIR

Tugas akhir merupakan bagian penting dari kurikulum akademik yang bertujuan untuk menguji kemampuan dan pemahaman mahasiswa. Melalui tugas akhir, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuan akademik melalui proses mengerjakan proyek atau topik yang relevan dengan minat mahasiswa secara terstruktur.

Tugas Akhir bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapat oleh mahasiswa selama masa studi yang dijalani. Hal ini juga bertujuan untuk mengasah keterampilan analitik, pemecahan masalah, dan atau kerjasama tim. Tugas Akhir mencakup penerapan teori dan konsep yang relevan untuk menyelesaikan proyek atau penelitian yang ditugaskan atau dipilih oleh mahasiswa. Dalam hal tugas akhir berupa penelitian atau Tesis, dilakukan secara sistematis, terstruktur, menganalisis data, dan menyajikan temuan dengan cara yang logis dan ilmiah. Tugas akhir dalam bentuk Tesis juga memiliki tujuan untuk menciptakan pengetahuan baru atau memberikan kontribusi bagi pengetahuan yang sudah ada dalam bidang studi tertentu.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nomor 53 Tahun 2023, Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, tugas akhir merupakan salah satu kegiatan yang dihitung beban belajarnya sesuai dengan ketentuan masing-masing perguruan tinggi. Pemberian tugas akhir dapat berbentuk Tesis, prototipe, proyek, publikasi internasional atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok; atau penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan.

Mengacu pada regulasi yang ada, Tugas Akhir Program Sarjana Kedokteran dapat berupa Penulisan Tesis dan Naskah Ilmiah dipublikasikan pada Jurnal atau Konferensi.



PROSEDUR PENULISAN TESIS

I. USULAN JUDUL TESIS

1. Mahasiswa diharapkan secara aktif telah menghubungi dosen (calon pembimbing) di Departemen atau Pusat kajian yang ada di lingkungan PSPDS OBGIN FK UMI untuk konsultasi, mencari idea, menggali topik penelitian yang diminati. Dosen diminta persetujuannya untuk menjadi dosen pembimbing penelitian mahasiswa.
2. Setelah memiliki gambaran tentang topik penelitian dan calon pembimbing menyetujui, mahasiswa mendaftarkan rencana Tesis dengan mengisi Formulir Rencana Judul Tesis, abstrak singkat, Formulir Review Judul Tesis (Lampiran 1 dan 2) di Sekretariat Akademik.
3. Formulir diisi oleh mahasiswa, dikonsultasikan ke calon dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan. Selanjutnya diserahkan kembali ke Sekretariat Akademik Prodi Kedokteran untuk mendapatkan verifikasi oleh tim Reviewer. Verifikasi meliputi judul disertai abstrak dan nama dosen pembimbing yang diajukan.
4. Hasil verifikasi akan diumumkan selambat-lambatnya satu minggu setelah mahasiswa memasukkan Formulir Rencana Judul Tesis & Formulir Review Judul Tesis. Setelah disetujui, mahasiswa melakukan pengajuan judul proposal dan dosen pembimbing melalui aplikasi SEMESTER pada menu Tugas Akhir. Prodi akan melakukan approval pada aplikasi SEMESTER agar proses bimbingan dapat didokumentasikan dalam aplikasi SEMESTER.
5. Perubahan judul, topik, masukan pembimbing, pergantian pembimbing oleh beberapa sebab, misalnya hasil verifikasi

tim Reviewer atau perkiraan hambatan saat pelaksanaan penelitian harus dikonsultasikan kepada calon pembimbing 1 dan 2. Setelah konsultasi mahasiswa harus segera merespon kemudian akan dibahas kembali pada rapat tim Reviewer yang dipimpin kaprodi.

6. Setelah lolos verifikasi, selanjutnya akan diterbitkan Surat Tugas Pembimbing Tesis oleh Dekan atau yang mewakili (Lampiran 3). Surat Tugas ini dengan dilampiri berkas-berkas Rencana Judul Tesis, dan hasil Verifikasi yang telah ditandatangani diserahkan kepada dosen pembimbing 1 dan 2. Selain itu Prodi akan mengupload surat tugas dalam SEMESTER pada menu DMS dan melakukan tagging pada dosen pembimbing. Mahasiswa kemudian mendapat Kartu Bimbingan Tesis (Lampiran 4). Setiap Bimbingan Tesis Mahasiswa harus selalu mengisi e-logbook di setiap kegiatan bimbingan dan diverifikasi pembimbing Tesis sebagai bukti bahwa proses pembimbingan telah dilakukan. Mahasiswa atau dosen juga diminta untuk memasukkan deskripsi hasil bimbingan ke dalam SEMESTER melalui menu komentar. Selanjutnya memasuki tahap pengajuan proposal.

II. PENULISAN PROPOSAL

1. **Syarat dokumen proposal.** Pada tahap ini mahasiswa menyusun proposal dari Bab I (Latar belakang) sampai dengan Bab III (Metode Penelitian) dan lampiran yang diperlukan seperti instrumen untuk pengumpulan data, checklist observasi, wawancara mendalam, panduan FGD, daftar variabel data sekunder atau lainnya di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Tesis (lampiran 2).

III. PENGAJUAN PROPOSAL

1. **Syarat dokumen proposal.**

Pada tahap ini mahasiswa menyusun proposal dari Bab I (Latar belakang) sampai dengan Bab III (Metode Penelitian) dan lampiran yang diperlukan seperti instrumen untuk pengumpulan data, checklist observasi, wawancara mendalam, panduan FGD, daftar variabel data sekunder atau lainnya di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Tesis (lampiran 2).

1. **Bimbingan Proposal.**

Mahasiswa diharapkan secara aktif menghubungi dosen untuk bimbingan dalam rangka penyempurnaan proposal. Setidaknya mahasiswa melakukan bimbingan minimal 5 kali baik dengan dosen pembimbing Tesis. Catatan bimbingan pada aplikasi SEMESTER menjadi bukti proposal bimbingan yang dilakukan.

2. **Seminar Proposal.**

- a. Setelah proposal disetujui oleh kedua Dosen Pembimbing Tesis maka dengan persetujuan Dosen Pembimbing Tesis ditetapkan hari, tanggal, dan tempat untuk pelaksanaan Seminar Proposal (Semprop). Beritahukan jadwal tersebut pada Sekretariat Akademik dan siapkan Undangan Seminar Proposal, Daftar Hadir Seminar Proposal, dan Berita Acara Seminar Proposal (Lampiran 5, 6, dan 7).
- b. Selanjutnya lihat prosedur seminar proposal.

IV. PROSEDUR SEMINAR PROPOSAL

1. Seminar proposal dapat dilaksanakan jika proposal penelitian telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tesis melalui pengesahan pada Kartu Bimbingan Tesis.
2. Mahasiswa menyerahkan satu eksemplar proposal lengkap, dan Kartu Bimbingan Tesis ke Sekretariat Program Studi sebagai dasar membuat undangan seminar proposal.
3. Mahasiswa menentukan waktu Seminar Proposal dengan persetujuan Dosen Pembimbing Tesis dan berkoordinasi dengan Sekretariat Program Studi minimal satu minggu sebelum waktu Seminar Proposal.
4. Seminar Proposal harus dihadiri oleh Dosen Pembimbing Tesis 1 & 2, dan minimal 2 mahasiswa lain.
5. Tempat pelaksanaan Seminar Proposal ditentukan sesuai kesepakatan kedua Dosen Pembimbing Tesis, termasuk jika dilakukan secara daring atau luring.

6. Seminar proposal dilaksanakan kurang lebih 60-90 menit yang terdiri dari Pembukaan oleh dosen pembimbing utama, presentasi oleh mahasiswa selama 20 menit, tanya jawab yang dimulai dari audien mahasiswa dilanjutkan oleh dosen pembimbing.
7. Dosen pembimbing dapat berdiskusi secara terpisah untuk memberikan penilaian dan rekomendasi atau catatan bagi mahasiswa. Penilaian seminar proposal terhadap mahasiswa menggunakan formulir yang sudah ditetapkan dengan rubrik penilaian yang dapat dijadikan referensi bagi pembimbing. Nilai ujian proposal berkontribusi terhadap 30% dari nilai akhir Tesis mahasiswa.
8. Proposal yang telah diseminarkan kemudian direvisi (apabila ada) dan disahkan oleh kedua pembimbing, selanjutnya digunakan oleh mahasiswa sebagai pedoman untuk melakukan penelitian.
9. Proposal penelitian yang sudah disetujui oleh pembimbing diajukan ke Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran, UMI RS Ibnu Sina untuk mendapatkan surat kelaikan etik.
10. Siapkan surat-surat lain sebagai syarat permintaan *ethical approval*. Jika diperlukan, Sekretariat Program Studi akan membantu membuat surat permohonan ijin pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data ke instansi terkait. (Lampiran 8, dan 9).

V. PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Setelah uji kelaikan etik dan seluruh proses perijinan penelitian diperoleh dari instansi terkait, mahasiswa diperkenankan mulai melakukan penelitian dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing.



2. Selama proses penelitian berlangsung mahasiswa hendaknya tetap berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing, untuk menjamin validitas data dan konsistensi proses pengumpulan data. Mahasiswa dan dosen pembimbing membuat kesepakatan untuk diskusi kemajuan penelitian yang terjadwal, umpamanya 2 minggu sekali atau sesuai kesepakatan.
3. Setelah pengumpulan data selesai, mahasiswa melakukan analisis data, penulisan naskah Tesis dan naskah publikasi di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Tesis. Penulisan Tesis hendaknya menurut aturan yang berlaku di FK UMI (lihat TATA CARA PENULISAN Lampiran 2.2)
4. Selama proses penelitian mahasiswa secara aktif menghubungi dosen pembimbing untuk memberikan masukan dalam menyempurnakan penelitian dan naskah publikasinya. Topik diskusi dapat berupa (tidak terbatas pada): analisis data secara deskriptif maupun analitik, pembuatan grafik dan tabel yang ideal, mengidentifikasi kelemahan dan batasan penelitian, membuat pokok bahasan dari hasil penelitian, menyusun outline naskah publikasi, menyempurnakan kesimpulan dan saran dan lainnya yang relevan dengan kebutuhan penyempurnaan Tesis dan naskah publikasi.

VI. PENULISAN TESIS

1. Mahasiswa menyempurnakan metode penelitian untuk memperbarui beberapa informasi terkait penelitian yang sudah dilakukan seperti lokasi penelitian, waktu penelitian, jadwal penelitian, jumlah responden yang didapat dalam bentuk *response rate* atau data yang didapat, nomor ethical clearancemendetailkan cara analisis data, sesuai dengan yang dilakukan selama penelitian.
2. Mahasiswa menuliskan hasil penelitian
3. Mahasiswa menuliskan pembahasan
4. Mahasiswa menuliskan kesimpulan dan saran
5. Mahasiswa menuliskan referensi sesuai panduan



6. Mahasiswa menambahkan lampiran (instrumen, data mentah, foto, atau lainnya yang diperlukan)

VII. PENULISAN NASKAH PUBLIKASI

1. Mahasiswa dan dosen juga membuat draft naskah publikasi, dari hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan target jurnal yang naskahnya akan dikirimkan. Format naskah publikasi sesuai dengan panduan penulisan manuskrip dari jurnal tersebut.
2. Mahasiswa mencari dan memilih target jurnal yang sesuai dengan scope penelitian yang dilakukan
3. Mempelajari prosedur pengiriman naskah jurnal
4. Mendownload template penulisan jurnal tersebut dan
5. Menuliskan naskah publikasi sesuai dengan format *template* jurnal.

VIII. PROSEDUR SEMINAR HASIL

1. Untuk dapat melakukan seminar hasil (semhas) maka naskah Tesis dan naskah publikasi harus disetujui oleh Dosen Pembimbing Tesis dengan melampirkan pengesahan pada Kartu Bimbingan Tesis (Formulir 4)
 2. Mahasiswa menyerahkan satu eksemplar Naskah Tesis, Naskah Publikasi, dan Kartu Bimbingan Tesis ke Sekretariat Program Studi sebagai dasar membuat undangan seminar Hasil Penelitian.
 3. Mahasiswa menentukan waktu dan tempat Seminar Hasil dengan persetujuan kedua pembimbing, dosen pakar, dan koordinasi dengan Sekretariat Program Studi setidaknya satu minggu sebelum kegiatan seminar hasil.
 4. Beritahukan jadwal tersebut ke Sekretariat Administrasi Prodi Kedokteran dan siapkan Formulir Permohonan Penguji Seminar Hasil, Daftar Hadir Seminar Hasil, dan Berita Acara Seminar Hasil. (Lampiran 10, 11, dan 12).
- 

5. Saat Seminar Hasil harus dihadiri oleh semua Dosen Pembimbing Tesis, satu orang Dosen Penguji dan minimal 2 orang mahasiswa lain sebagai peserta. Hal ini merupakan syarat Seminar Hasil, dan dicatat di dalam Berita Acara Seminar Hasil.
6. Penetapan Dosen Penguji dalam Seminar Hasil dilakukan oleh dosen Pembimbing Tesis.
 - a. Revisi Seminar Hasil
 - b. Revisi Seminar Hasil dilakukan berdasarkan masukan yang diperoleh dalam acara seminar hasil penelitian
 - c. Revisi Seminar Hasil dan penulisan naskah publikasi dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing Tesis. Naskah revisi Seminar Hasil yang telah disetujui dan disahkan pembimbing Tesis dinyatakan sebagai Naskah Tesis yang akan diajukan dalam Ujian Tesis (ujian pendadaran).
 - d. Naskah Tesis dan Naskah Publikasi diserahkan kepada pembimbing dan penguji pakar satu minggu sebelum Ujian Tesis.

Catatan:

1. *Setiap mahasiswa wajib menghadiri Seminar Proposal dan Seminar Hasil Penelitian mahasiswa lainnya, yaitu minimal 5 kali sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Tesis.*
 2. *Mahasiswa yang hadir pada Seminar Proposal dan Seminar Hasil harus meminta tanda tangan pada Kartu Bimbingan Tesis masing-masing sebagai bukti atas kehadirannya kepada salah satu Dosen Pembimbing Tesis, atau Dosen Penguji dalam seminar tersebut. Bukti kehadiran akan digunakan sebagai salah satu syarat ujian Tesis.*
 3. *Tatacara penulisan Daftar Pustaka (References) pada Naskah Publikasi berbeda dengan tatacara penulisan pada Naskah Tesis. Penulisan Daftar Pustaka pada Naskah Publikasi mengikuti tatacara Vancouver.*
- 

IX. PROSEDUR UJIAN TESIS

1. Ujian Tesis dapat dijadwalkan setelah Naskah Tesis dan Naskah Publikasi siap (telah disetujui dan disahkan oleh kedua Dosen Pembimbing Tesis).
2. Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Tesis, Dosen Penguji dan koordinasi dengan Sekretariat Akademik Prodi Kedokteran, mahasiswa menentukan waktu ujian.
3. Mahasiswa menyerahkan Naskah Tesis, Naskah Publikasi dan menunjukkan Kartu Bimbingan Tesis yang telah disahkan oleh kedua Dosen Pembimbing Tesis ke Sekretariat Prodi Kedokteran minimal satu minggu sebelum ujian berlangsung.
4. Sekretariat Akademik Prodi Kedokteran akan menyiapkan Surat Tugas Penguji Tesis, Daftar Hadir Ujian Tesis, Berita Acara Ujian Tesis, dan Formulir Penilaian Tesis (Lampiran 13, 14, 15, dan 16)
5. Ujian Tesis harus dilakukan di profesi dokter spesialis 1 (Sp1) pada Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia.
6. Ujian Tesis harus dihadiri oleh kedua Dosen Pembimbing Tesis serta satu Penguji Tesis yang merupakan dosen pakar/ ahli yang berhubungan dengan topik penelitian.
7. Pakaian resmi yang harus dikenakan dalam ujian Tesis,
 - a. mahasiswa putra: celana kain warna hitam/gelap, kemeja putih lengan panjang, dan dasi serta sepatu tertutup dan berkaos kaki.
 - b. mahasiswa putri: rok warna hitam/gelap rapi dan sopan, dan kemeja putih lengan panjang.
8. Ujian Tesis berlangsung selama minimal 1 jam, diawali dengan presentasi oleh mahasiswa selama 15 menit dan dilanjutkan dengan pertanyaan oleh Dosen Penguji dan kedua Dosen Pembimbing Tesis.
9. Penilaian Ujian Tesis dilakukan menggunakan formulir yang telah disediakan (Formulir Penilaian Tesis) dalam bentuk angka dan huruf.
10. Nilai oleh 3 penguji dan resume penilaian dalam bentuk huruf (A, A/B, B, B/C atau C) diserahkan ke Sekretariat Akademik Prodi

Kedokteran oleh Dosen Pembimbing Tesis. Nilai Ujian Tesis akan diberikan kepada mahasiswa dan digunakan sebagai salah satu syarat wisuda profesi dokter spesialis 1 (Sp1) pada Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia hanya setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh tugas dan revisi yang disepakati oleh pembimbing, penguji dan mahasiswa pada ujian Tesis.

11. Di akhir proses Tesis, mahasiswa wajib menyerahkan dokumen berikut ke Unit Perpustakaan FK UMI :
 - a. Naskah Tesis dan Naskah Publikasi yang telah direvisi dan dijilid masing-masing 1 (satu) eksemplar.
 - b. Satu CD yang berisi file PDF Naskah Tesis, dan Naskah Publikasi. Bukti penerimaan Naskah Tesis, Naskah Psublikasi, dan CD yang dikeluarkan oleh Unit Perpustakaan akan digunakan sebagai salah satu syarat wisuda.

X. KETENTUAN DAN DEFINISI

1. Revisi Naskah Tesis

Berdasarkan penilaian dosen pembimbing dan dosen penguji apabila setelah pelaksanaan ujian Tesis masih diperlukan adanya revisi pada naskah Tesis dan atau naskah publikasi maka mahasiswa diberi kesempatan selambat-lambatnya 2 bulan. Apabila sampai batas waktu tersebut revisi belum selesai dikerjakan maka dapat dijadwalkan untuk Ujian Tesis Ulang.

2. Dosen Pembimbing Tesis

- a. Dosen Pembimbing adalah Dosen Tetap pada Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Muslim Indonesia
- b. Dalam satu tahun ajaran, seorang Dosen boleh membimbing maksimal 10 mahasiswa, termasuk sebagai pembimbing 1 (pembimbing materi) dan atau pembimbing 2 (pembimbing metodologi).
- c. Jika beberapa mahasiswa bimbingan telah lulus maka Dosen yang bersangkutan diperbolehkan untuk membimbing

- d. Ketentuan Dosen Pembimbing Tesis sesuai dengan Keputusan Permenpan no 17 dan 46 tahun 2013 tentang jabatan fungsional dosen dan angka kreditnya.
- e. Wewenang Dan Tanggung Jawab Dosen Dalam Mengajar Program Studi

No	Jabatan Akademik Dosen		Kualifikasi Pendidikan	Program Studi
			Dokter Spesialis Obgin	
1	Asisten Ahli		Sub Spesialis	M
	Dokter			B
2	Lektor		Sub Spesialis	M
	Dokter			M
3	Lektor Kepala		Sub Spesialis	M
	Dokter			M
4	Profesor		Sub Spesialis	M
	Dokter			M

M = Melaksanakan

B = Membantu

No	Jabatan Akademik Dosen	Kualifikasi Pendidikan	Bimbingan Tugas Akhir		
			Tesis / Tugas Akhir	Tesis	Disertasi
1	Asisten Ahli	Sub Spesialis	M	-	-
		Dokter	B	B	-
2	Lektor	Sub Spesialis	M	B*	-
		Dokter	M	M	B
3	Lektor Kepala	Sub Spesialis	M	M	B
		Dokter	M	M	B/M**
4	Profesor	Sub Spesialis	M	M	M
		Dokter	M		

* = Golongan III/d

** = Sebagai penulis utama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi

M = Melaksanakan B = Membantu

3. Hak dan Kewajiban Pembimbing dan Mahasiswa

- a. Hak Pembimbing Tesis
 - 1. Menerima atau menolak penunjukan sebagai pembimbing Tesis apabila jumlah mahasiswa bimbingan telah lebih dari 10.
 - 2. Menetapkan waktu seminar proposal, seminar hasil, dan ujian Tesis
 - 3. Menolak penandatanganan Tesis apabila belum memenuhi syarat
 - 4. Meminta bukti-bukti dan data mentah penelitian
 - 5. Memperoleh penghargaan
- b. Kewajiban Pembimbing Tesis
 - 1. Menyediakan waktu dan tempat untuk konsultasi dan pembimbingan
 - 2. Membimbing proses pengembangan proposal, pro-ses penelitian, dan penulisan Tesis
 - 3. Mencegah berbagai pelanggaran etika penelitian
 - 4. Menguji dan memberi penilaian
- c. Hak Mahasiswa
 - 1. Meminta konsultasi pada dosen pembimbing dengan perjanjian waktu
 - 2. Memberikan informasi kepada pembimbing akademik (DPA) atau pengelola apabila terjadi masalah yang melibatkan hubungan antara dosen pembimbing dan mahasiswa
 - 3. Meminta surat kelengkapan administrasi di Sekretariat Akademik yang berhubungan dengan penyusunan Tesis
- d. Kewajiban Mahasiswa
 - 1. Menetapkan komitmen waktu dalam menyusun Tesis
 - 2. Berperan secara aktif dan mandiri dalam proses penyusunan Tesis



ARTIKEL JURNAL DAN KONFERENSI

I. Pengantar

Artikel jurnal atau konferensi adalah manuskrip yang merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan yang dapat disarikan dari Tesis atau bagian dari Tesis, dan ditulis sedemikian rupa untuk siap dipublikasikan pada konferensi atau majalah ilmiah nasional atau internasional. Naskah publikasi merupakan manuskrip yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Penulisan naskah publikasi mengacu pada target konferensi atau majalah ilmiah tertentu. Berbeda dengan naskah publikasi, *Tesis summary* merupakan ringkasan Tesis berbahasa Inggris yang dikembangkan sedemikian rupa mengikuti struktur dari naskah Tesis lengkap.

II. Target Naskah Publikasi

Manuskrip dapat dipublikasikan dalam beberapa bentuk seperti jurnal internasional dan nasional yang terindeks, jurnal nasional terakreditasi, konferensi nasional dan internasional. Berikut ini beberapa pertimbangan untuk mempublikasikan penelitian

1. Majalah Ilmiah atau Jurnal

Majalah ilmiah atau jurnal adalah artikel ilmiah yang sasaran umumnya adalah akademisi atau kelompok akademisi dan penerbitannya melalui proses *peer-review*. Artikel di dalam jurnal serat akan sitasi dan bibliografi yang diambil dari publikasi lain yang lebih dulu diterbitkan. Terdapat beberapa kriteria yang disarankan dalam memilih jurnal sebagai tujuan untuk mempublikasikan naskah paper, antara lain:

- Jurnal terindeks oleh lembaga bereputasi seperti *Index Scopus*, *Directory of Open Access Journal* (DOAJ), *Web of Science* yang dapat diakses di masing-masing situs resminya.
- Jurnal nasional yang terakreditasi dapat dilihat pada tautan berikut: <http://arjuna.ristekdikti.go.id/index.php/daftarjurnalcti>

2. Konferensi Ilmiah

Konferensi adalah sebuah pertemuan rutin dari sebuah bidang penelitian tertentu, yang dimaksudkan untuk membawa berbagai peneliti di bidang tersebut untuk belajar bersama-sama tentang perkembangan terkini, menyajikan informasi baru satu sama lain dan mendiskusikannya secara kritis, dan untuk bersosialisasi dan mengenal rekan baru. Konferensi ilmiah umumnya diselenggarakan berkala (tahunan) baik untuk skala lokal, nasional, regional maupun global. Konferensi ilmiah memberikan kesempatan bagi peneliti mengirimkan naskah publikasi untuk dipresentasikan pada pertemuan tersebut. Beberapa konferensi ilmiah melakukan proses *review* manuskrip sebelum dapat diterima dan diberikan kesempatan untuk presentasi. Jika naskah paper diterima, maka akan dipublikasikan dalam bentuk prosiding akademik.

3. Hindari Jurnal dan Penerbit Predator

Terdapat banyak penerbit dan jurnal yang dikategorikan sebagai predator. Jurnal atau penerbit predator adalah jurnal yang kredibilitasnya diragukan dan cenderung menjebak peneliti untuk mempublikasikan naskah papernya secara cepat dengan sejumlah biaya pemrosesan yang harus dibayarkan. Jurnal predator umumnya tidak terindeks di lembaga bereputasi dan pertanggungjawaban *review* tidak transparan. Peneliti dan mahasiswa sebaiknya berhati-hati dalam mengirimkan naskah papernya agar tidak masuk dalam jurnal predator. Untuk mengecek apakah jurnal yang dimaksud predator atau tidak dapat melihat pada *Beall's list of predatory journals and publishers* yang dapat diakses di tautan berikut [https:// beallist.weebly.com/](https://beallist.weebly.com/).

III. Penulisan Naskah Publikasi

1. Naskah Publikasi

Selain penulisan Tesis, hasil karya mahasiswa juga harus dituangkan dalam bentuk naskah publikasi, yang diharapkan akan benar-benar diterbitkan dalam jurnal penelitian (bukan

sekedar persyaratan ujian Tesis profesi dokter spesialis 1 (Sp1) pada Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia . Apabila naskah telah diterbitkan, maka hal ini merupakan penghargaan yang sesungguhnya bagi mahasiswa dan pembimbing Tesis. Naskah publikasi ini bukan merupakan ringkasan dari Tesis oleh karena: 1) naskah publikasi dapat ditulis dengan memfokuskan pada bagian tertentu dari penelitian, 2) naskah publikasi harus dapat dipahami oleh pembaca, tanpa membaca naskah lengkap Tesis, 3) tujuan membuat naskah publikasi adalah agar menjangkau sasaran pembaca yang lebih luas yang relevan dengan topik penelitian.

Secara umum format naskah publikasi dapat disesuaikan dengan jurnal yang direncanakan untuk memuat naskah tersebut. Namun demikian, apabila belum mempunyai gambaran mengenai jurnal yang dimaksud, maka format naskah publikasi dapat disusun berdasarkan format pada jurnal OBGIN FK UMI atau jurnal lain yang dikelola oleh Fakultas Kedokteran UMI. Idealnya sebelum naskah publikasi disusun, telah diambil kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa mengenai jurnal yang diikuti formatnya.

Manuskrip yang siap dipublikasikan mencantumkan semua nama penulis baik yang melakukan pembimbingan langsung terhadap Tesis mahasiswa ataupun yang memberikan kontribusi pada penyusunan manuskrip. Menurut *International Committee of Medical Journal Editors* (1991), kriteria penulis manuskrip harus memenuhi kriteria dan mempunyai kontribusi yang substansial dalam:

1. Mengembangkan rancangan penelitian, analisis atau interpretasi data;
2. Menulis naskah publikasi atau merevisi secara tajam;
3. Membantu proses penulisan hingga makalah tersebut diterbitkan.

Dalam hal naskah publikasi mahasiswa profesi dokter spesialis 1 (Sp1) pada Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, pengarang pertama adalah peneliti (dalam hal ini mahasiswa profesi dokter spesialis 1 (Sp1) pada Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, diikuti dengan pembimbing (satu atau dua) dan atau kontributor lain dalam penyusunan manuskrip akhir seperti pembimbing lapangan yang membantu penelitian di lokasi penelitian, penguji yang ikut membantu dalam merevisi naskah publikasi. Namun demikian, apabila terdapat keberatan dari pihak pembimbing untuk mencantumkan nama atau oleh karena pembimbing tidak ikut menyusun naskah publikasi, maka pembimbing tidak mempunyai hak sebagai pengarang kedua atau ketiga, tetapi mempunyai hak memperoleh ucapan terima kasih.

Panjang naskah publikasi mengikuti petunjuk atau template yang jurnal yang dituju, apabila belum ditentukan pada umumnya lebih kurang 2500-3500 kata atau maksimal 8 halaman spasi 1 atau 20 halaman 2 spasi. Sitasi dan referensi umumnya menggunakan format Vancouver (*numbered*).

2. Struktur Naskah Publikasi

Struktur naskah publikasi dapat merujuk kepada *template* naskah lengkap dari konferensi atau majalah ilmiah yang akan memuat naskah tersebut. Sebagai contoh, jika kita ingin mengirimkan naskah ke *Journal of the Medical Sciences* (Berkala Ilmu Kedokteran), maka template naskah publikasi harus mengikuti panduan jurnal tersebut yang contoh template dapat dilihat pada link berikut [Template BIK](#). Secara umum, struktur manuskrip dapat terdiri dari:

1. Judul naskah publikasi. Judul naskah publikasi bisa berbeda dengan judul Tesis karena naskah publikasi dapat mengambil sebagian aspek dari naskah Tesis lengkapnya. Tidak semua hasil penelitian harus dituliskan dalam naskah publikasi.
2. Nama penulis, afiliasi dan kontak person korespondensi, terutama digunakan untuk korespondensi dari proses submisi. Umumnya tanpa gelar dan terkadang mengikuti format last name, first name. Silahkan merujuk pada template naskah publikasi dari jurnal atau konferensi ilmiah yang dituju.
3. Abstrak (*abstract*), yang dibatasi dengan jumlah kata (umumnya 200-350 kata) yang mencerminkan keseluruhan dari isi naskah publikasi, mulai dari tujuan, metode penelitian, hasil dan kesimpulan.
4. Kata kunci (*keywords*) yang memuat setidaknya 3-5 kata kunci yang merepresentasikan naskah publikasi
5. Pendahuluan (*introduction*), yang berisi beberapa paragraf terkait pentingnya isu yang dibahas

dalam manuskrip disertai dengan berbagai referensi yang relevan. Dalam pendahuluan juga mencakup masalah penting dan tujuan dari penelitian. Umumnya referensi banyak digunakan dalam menulis panduan, yang mengindikasikan pentingnya masalah yang ingin diangkat dalam naskah publikasi ini.

6. Metode penelitian (*methods*), mendeskripsikan secara naratif desain penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, keterlibatan responden, dan mungkin kriteria inklusi dan eksklusi, intervensi yang dilakukan, kelompok kontrol, kelompok intervensi, analisa data yang dilakukan dan lainnya. Poin-poin pada penulisan metode sangat tergantung dari desain penelitian yang digunakan. Pada penelitian systematic review atau scoping review, pola penulisan metodologi dapat mengikuti standar tertentu seperti PRISM. Sedangkan pada penggunaan data sekunder, penjelasan tentang sumber data dan bagaimana data tersebut telah dikumpulkan perlu ditekankan.
7. Hasil (*results*) dan Pembahasan (*discussion*), pada umumnya digabungkan dalam bentuk sub-judul yang signifikan ditemukan pada saat penelitian dan penting dalam menjawab permasalahan dan tujuan penelitian.
8. Kesimpulan (*conclusion*) dan Saran (*recommendation*) secara naratif yang bertujuan untuk disampaikan kepada calon pembaca yang lebih luas.
9. Daftar pustaka (*reference*) yang mengikuti format dari template yang diminta oleh penyelenggara konferensi atau template jurnal yang sudah ditetapkan.

Beberapa tambahan lain yang diperlukan umumnya menyesuaikan dengan Jurnal atau Konferensi Ilmiah yang sudah ditentukan. Beberapa contoh tambahan informasi terkait manuskrip atau naskah publikasi antara lain:

1. *Author Contributions*. Menjelaskan kontribusi dari masing-masing author dalam penulisan naskah atau manuskrip, umpamanya merancang penelitian, menyusun metodologi, melakukan penulisan pada bagian hasil dan pembahasan, mengolah data dan sebagainya.
2. *Funding*. Menyebutkan pembiayaan dari penelitian yang dilakukan sehingga dapat menghasilkan naskah publikasi.
3. *Institutional Review Board Statement*. Berkaitan dengan komisi etik dan penerbitan ethical clearance, nomor dan kapan masa berlaku izin etik penelitian yang dilakukan.
4. *Acknowledgments*. Ucapan terimakasih dan penghargaan terhadap institusi atau perorangan yang telah mendukung penelitian dan penulisan naskah publikasi, tetapi bukan bagian dari penulis atau author.
5. *Conflicts of Interest*. Pernyataan terkait ada tidaknya conflict of interest dari penelitian atau penulisan naskah publikasi.

SPACE KOLABORATIF ONLINE

I. *Google Drive*

1. Gunakan akun UMI yang memiliki kapasitas tertentu
2. Buat Folder khusus dengan identitas nama mahasiswa agar mudah dikenali untuk Tesis_Nama, dan sub-folder sesuai kebutuhan seperti Proposal_Nama, Naskah Publikasi_Nama, Referensi_Nama dan lainnya
3. Folder Tesis dishare kepada dosen pembimbing menggunakan email [Https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/](https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/)
4. Untuk memudahkan bekerja secara offline, install aplikasi *Google Drive File storage* dan sinkronkan akun [Https://obgin.fk.https://obgin.fk.umi.ac.id/portal//portal/setelah diinstall](https://obgin.fk.https://obgin.fk.umi.ac.id/portal//portal/setelah%20diinstall)

II. *Install Google Drive File Storage*

1. *Install google drive file storage* pada laptop atau komputer
2. Setelah terinstall Setting akun dengan login menggunakan username [Https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/](https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/)
3. Pastikan folder *Google Drive* (G:) muncul pada laptop (File Explorer atau yang sejenis)
4. Anda dapat bekerja secara *offline* dalam folder *Google Drive* (G:) tersebut
5. Jika laptop atau komputer terhubung internet, secara otomatis akan tersinkron dalam *Google Folder cloud*

III. *Google Docs*

1. Gunakan *Google Docs* untuk mengedit dokumen secara online. Terutama untuk kolaborasi dan diskusi dengan dosen pembimbing
2. Dosen pembimbing yang sudah diberi akses dapat membaca progress dan menambahkan komentar untuk menyempurnakan dokumen
3. PERHATIKAN: Jangan mengedit menggunakan 2 aplikasi yang berbeda secara bersamaan. Umpamanya MS Word dan *Google*

Docs digunakan secara bersamaan untuk mengedit file yang sama. Akan muncul beberapa versi yang nantinya menyulitkan untuk digabungkan.

4. Rekomendasi: jika bekerja sendirian dapat dilakukan secara offline atau online. Sedangkan jika lebih dari 1 orang bekerja bersamaan, gunakan HANYA yang versi online.

IV. *Google Slides*

1. Gunakan *Google Slides* untuk mengedit file presentasi secara online. Link dapat dibagikan kepada audien (dengan *setting sharing comment*) pada saat presentasi.
2. Dosen pembimbing yang sudah diberi akses dapat menambahkan komentar untuk menyempurnakan file presentasi
3. PERHATIKAN: Jangan mengedit menggunakan 2 aplikasi yang berbeda secara bersamaan. Umpamanya PPT dan *Google Slides* digunakan secara bersamaan untuk mengedit file yang sama. Akan muncul beberapa versi yang nantinya menyulitkan untuk digabungkan.
4. Rekomendasi: jika bekerja sendirian dapat dilakukan secara *offline* atau *online*. Sedangkan jika lebih dari 1 orang bekerja bersamaan, gunakan HANYA yang versi online.

V. *Sharing Drive*

1. *Sharing Folder* atau File pada *Google Drive* digunakan untuk berbagi dengan dosen pembimbing, baik folder secara keseluruhan ataupun file tertentu saja.
2. Jenis *sharing* dapat menggunakan email, terbatas pada Universitas Muslim Indonesia atau *Anyone with the link*. Jenis yang terakhir untuk memastikan *sharing* dapat diterima oleh email lain selain UMI
3. *Setting Batasan Sharing* apakah sebagai editor, *commenter* atau hanya *viewer*
4. Link URL *Sharing* secara otomatis dapat kita generate dan dicopy untuk dibagikan ke orang lain.



MENGUNAKAN SEMESTER UNTUK PENGAJUAN TUGAS AKHIR

I. Akses ke Menu Tugas Akhir

1. Buka situs Semester menggunakan browser
<https://obgin.fk.https://obgin.fk.umi.ac.id/portal//portal/>
2. Login menggunakan username UMI dan password Anda
3. Setelah login, masuk ke Manu Akdemik > Tugas Akhir
4. Klik Pengajuan Tugas Akhir

II. Pengajuan Tugas Akhir - Proposal atau Tugas Akhir

1. Buat Pengajuan Baru dengan Membuka Menu Tugas Akhir > Pengajuan Tugas Akhir
2. Klik tambah
3. Isikan NIU dan nama mahasiswa
4. Pilih kategori: "Proposal" atau "Tugas Akhir)
5. Pilih Jenis: "Tesis"
6. Masukkan parameter lain yang diperlukan, seperti judul bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, kata kunci, bidang 1 (minat utama), bidang 2 (minat yang relevan dengan topik penelitian).
7. Pilih usulan pembimbing 1 dan atau Pembimbing 2, diurutkan sesuai dengan urutannya.
8. Jika dirasa sudah lengkap Klik Simpan
9. Admin Akademik akan melakukan approval terhadap pengajuan tugas akhir mahasiswa sehingga dapat dilihat oleh Dosen Pembimbing

III. Proses Bimbingan

1. Dosen dan atau mahasiswa dapat membuat catatan proses bimbingan dalam Semester
 2. Buka Menu Tugas Akhir > Proses Bimbingan
 3. Klik "Tambah" proses bimbingan
- 

4. Isi form dengan nama dosen, bimbingan ke berapa, topik bimbingan dan catatan yang diperlukan.
5. Setelah semua selesai dapat klik Simpan
6. Proses bimbingan dapat dilakukan beberapa kali. Rekomendasi lebih dari 3 kali bimbingan

I. Pengajuan Ujian

1. Jika sudah ditentukan waktu Seminar Outline Proposal, atau Ujian Pendadaran (Tugas Akhir), maka mahasiswa dapat melakukan pengajuan Ujian
 2. Buka Menu Tugas Akhir > Proses Bimbingan
 3. Klik Tambah
 4. Isikan form sesuai dengan identitas mahasiswa dan abstrak tugas akhir (Proposal atau Tugas Akhir)
 5. Lengkapi nama dosen penguji, mulai dari KDP, Dosen Pembimbing 1, Dosen Pembimbing 2 (Jika ada) dan Penguji, yang diurutkan, mulai dari KDP
 6. Unggah berkas PDF dari proposal atau tugas akhir dengan kapasitas maksimal 2 MB (Hindari gambar yang terlalu banyak)
 7. Klik Simpan
 8. Admin Akademik akan memproses pengajuan Ujian dan hasil akhir dari ujian (proposal atau tugas akhir)
- 

LAMPIRAN

Lampiran 1 (Form Rencana Judul Tesis)

RENCANA JUDUL TESIS

Nama Mahasiswa :

No. Mahasiswa : / / KU / Usulan Judul :
(Prioritas pertama)

Nama Pembimbing

A. Materi : NIP.:

B. Metodologi : NIP.:

Usulan Judul Cadangan

1.

2.

Mengetahui : Makassar,

1. Pembimbing Materi Mahasiswa yang mengajukan

..... NIP.:

2. Pembimbing Metodologi

..... NIP.:

Keterangan :

Form isian ini setelah disetujui oleh kedua pembimbing, SEGERA diserahkan kepada :

1. Sekretariat Prodi Kedokteran (1 lembar)
2. Pembimbing Materi (1 lembar)
3. Pembimbing Metodologi (1 lembar)
4. Mahasiswa yang bersangkutan (1 lembar)

form judul Tesis/w/1

Lampiran 2 (Review Judul Tesis)



**FORM REVIEW JUDUL TESIS UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA FAKULTAS KEDOKTERAN, PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Tesis :

Dosen Pembimbing Nama :
NIP :
Pangkat/Gol : /
Sebagai Dosen Pembimbing Tesis (Materi)

Nama :
NIP :
Pangkat/Gol : /
Sebagai Dosen Pembimbing Tesis (Metodologi) Abstrak Rencana Penelitian :

Hasil Review :

- ☐ 1. Belum Pernah Diteliti
- ☐ 2. Pernah Dilakukan Penelitian Serupa
- ☐ 3. Pernah dilakukan penelitian yang sama disarankan ganti Topik /judul
- ☐ 4. Lain lain.

Makassar, Tim Review

.....
NIP.:

Soft File mohon dikirim melalui SEMESTER UMI

Lampiran 3 (Surat Tugas Pembimbing Tesis)



UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

SURAT TUGAS PEMBIMBING TESIS
No Surat : /UN.1/FKKMK.2/PD/TA/2024

Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Muslim Indonesia, dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Sebagai Dosen Pembimbing Tesis (Materi)

2. Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Sebagai Dosen Pembimbing Tesis (Metodologi)

Untuk melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. Membimbing menyusun proposal
- b. Menguji seminar proposal
- c. Membimbing penelitian dan penyusunan Tesis
- d. Menguji seminar hasil
- e. Menguji ujian Tesis/pendadaran

bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Muslim Indonesia :

Nama :
NIM : / /KU/ Judul Tesis :

Makassar,
Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kemahasiswaan.

<Nama Wakil Dekan>
<NIP.....>

Keterangan :

Surat tugas ini setelah ditandatangani Ketua Program Studi Kedokteran, diberikan kepada pembimbing materi dan pembimbing metodologi untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

CATATAN

FORMULIR 1 DAN 2 TERLAMPIR SUPAYA SEGERA DIKETIK :

1. Lembar 1 (pertama) diketik dan dibuat rangkap 4 serta dimintakan tanda tangan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 dan SEGERA dikumpulkan ke Sekretariat Prodi Kedokteran, Gd.Grha Wiyata Lt.1
2. Scan surat tugas akan diupload ke SEMESTER UMI dan dibagikan kepada dosen yang telah ditetapkan



Lampiran 4a (Kartu Bimbingan Tesis)



KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama :

Nomor Mahasiswa :/...../KU/.....

Universitas Muslim Indonesia Fakultas Kedokteran,
Kesehatan Masyarakat, Dan Keperawatan Program Studi Kedokteran

A. Catatan Bimbingan Proposal Penelitian

	Tanda tangan dan Catatan Pembimbing Materi	Tanda tangan dan Catatan Pembimbing Metodologi
I. PROPOSAL PENELITIAN Halaman – halaman Muka (Halaman Judul; Halaman Pengesahan)		
BAB I PENDAHULUAN a. Latar Belakang Permasalahan b. Tujuan c. Manfaat Penelitian		
BAB II TINJAUAN PUSTAKA a. Tinjauan Pustaka b. Landasan Teori c. Hipotesis (Jika Ada)		
BAB III METODE PENELITIAN a. Subyek Penelitian (Populasi, Sampling) b. Rancangan Penelitian c. Alat dan Bahan d. Jalan Penelitian e. Variabel dan Data yang akan diteliti f. Analisis Hasil g. Jadwal dan Biaya		

BAB IV DAFTAR PUSTAKA		Cek 1
II SEMINAR PROPOSAL		Cek 2
LAMPIRAN <i>(Daftar hadir & berita acara)</i>		Cek 3
REVISI		Cek 4

Catatan:

Hasil dan catatan bimbingan dimasukkan dalam SEMESTER UMI melalui Menu Tugas Akhir

B. Catatan Bimbingan Hasil Penelitian

	Tanda tangan dan Catatan Pembimbing Materi	Tanda tangan dan Catatan Pembimbing Metodologi
III. TESIS Halaman – halaman Muka (Halaman Sampul; Halaman Judul; Halaman Pengesahan; Kata Pengantar; Daftar Isi; Daftar Tabel; Daftar Gambar; Daftar Lampiran; Intisari) BAB I PENDAHULUAN a. Latar Belakang Permasalahan b. Kepentingan Permasalahan c. Tujuan Penelitian		
BAB II TINJAUAN PUSTAKA a. Tinjauan Pustaka b. Landasan Teori c. Hipotesis		
BAB III METODE PENELITIAN a. Subyek Penelitian (Populasi, Sampling) b. Rancangan Penelitian c. Alat dan Bahan d. Jalan Penelitian e. Kesulitan yang timbul selama penelitian		
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN a. Hasil b. Pembahasan		

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
BAB VI DAFTAR PUSTAKA Lampiran		
III. SEMINAR HASIL PENELITIAN IV. MENGHADIRI SEMINAR : 1. 4..... 2. 5..... 3. 6..... CATATAN Cek 3		
V. REVISI		
VI. UJIAN TESIS		
VII. REVISI		Cek 4
Makassar, Ketua Program Studi Kedokteran <Nama Ketua Program Studi> <NIP.....>		

Catatan:

Hasil dan catatan bimbingan dimasukkan dalam SEMESTER UMI melalui Menu Tugas Akhir

Lampiran 4b (Menggunakan SEMESTER)

Login SEMESTER Menu Tugas Akhir

Pengajuan Proposal Pada Semester Persetujuan Proposal oleh Sekretariat Prodi

Dokumentasi Bimbingan

Lampiran 5a (Undangan Seminar Outline Proposal)



UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
Jl. Urip Sumoharjo Km 05, Karuwisi Utara Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. 0411443280WA 628113110112 E-mail: sp1.obgin@https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/

Nomor : /UN.1/FKKMK.2/PD/TA/2024 1 Januari 2024 Lampiran : 1 bendel outline proposal Tesis
Hal : Undangan Seminar Outline Proposal

Kepada Yth : 1. Dosen Pembimbing I
2. Dosen Pembimbing II

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon kesediaan dan kehadiran Saudara pada acara ujian Seminar Proposal bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal :
Pukul : WIB
Tempat :
Nama mahasiswa :
NIM :
Judul Tesis :

Ketua Program Studi Kedokteran

< Nama Ketua Program Studi >
<NIP>

Lampiran 5b (Undangan Google Calendar)

Mahasiswa membuat undangan melalui google calendar invitation menggunakan email [Https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/](https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/). Langkah-langkah-nya sebagai berikut:

1. Login pada akun email [Https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/](https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/)
2. Membuat Invitation pada Google Calendar
3. Mengundang dosen, mahasiswa, sekretariat prodi
4. Tambahkan Link Convergence (*google meet, zoom, team* atau lainnya) pada deTesis Calendar



Lampiran 6a (Daftar Hadir Seminar Proposal)



UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
Jl. Urip Sumoharjo Km 05, Karuwisi Utara Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. 0411443280 WA 628113110112 E-mail: sp1.obgin@https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa :
NIM : / / KU /
Hari, Tanggal :
Jam : WIB
Tempat :
Judul Tesis :

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1		Dosen Pembimbing 1	
2		Dosen Pembimbing 2	
3		Mahasiswa	

Petugas Presensi

<Nama Petugas Presensi>

Lampiran 6b (Daftar Hadir Melalui KALAM)

Membuat Event pada KALAM

Melakukan presensi dengan scan barcode

Lampiran 6c (Form Penilaian Dosen Penguji Proposal)

Nama :
Mahasiswa
No. :
Mahasiswa
Judul :
Proposal
Tanggal :
Judul
Disetujui

PENILAIAN				
1		Isi Proposal		Angka 0-100
	a.	Kelengkapan Proposal		
	b.	Latar belakang penelitian	:	
	c.	Tinjauan Pustaka yang disusun	:	
	d.	Metodologi penelitian	:	
2		Presentasi		
	a.	Struktur presentasi	:	
	b.	Cara Presentasi	:	
3		Penguasaan proposal		
	a.	Lama waktu pengerjaan	:	
	b.	Proses konsultasi	:	
	c.	Penguasaan terhadap materi penelitian	:	
	d.	Penguasaan terhadap metodologi penelitian	:	

		Jumlah Nilai	:	
		Rata-rata (Jumlah nilai dibagi 10)	:	
		Catatan untuk mahasiswa		
Referensi Nilai	A	85,00 – 100		
	A--	80.00 – 84,99		
	B+	75,00 – 79,99		
	B	70,00 – 74,99		
	B-	65.00 – 69,99		
	C+	60.00– 64.99		
	C	50,00 – 59,99		
	D	40,00 – 49,99		

Lampiran 6d (Form Kompilasi Nilai Ujian Proposal)

Nama Mahasiswa	:					
No. Mahasiswa	:					
Judul Proposal	:					
Tanggal Judul Disetujui Prodi						
PENILAIAN						
Total Nilai Pembimbing I	:					
Total Nilai Pembimbing II	:					
Total Nilai Penguji I (jika ada)	:					
Total Nilai Penguji II (jika ada)	:					
Jumlah Nilai	:					
Rata-rata (dibagi jumlah penguji)	:					
Catatan hasil ujian	:					
Dinyatakan Lulus / Tidak Lulus Dengan Nilai	:					
(Dalam Huruf)	:					
Referensi Nilai Akhir	:	A	:	85,00 – 100		
		A--	:	80.00 – 84,99		
		B+	:	75,00 – 79,99		
		B	:	70,00 – 74,99		
		B-	:	65.00 – 69,99		
		C+	:	60.00– 64.99		
		C	:	50,00 – 59,99		
		D	:	40,00 – 49,99		
		E	:	<40,00		

Lampiran 7 (Berita Acara Seminar Outline Proposal)



UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
Jl. Urip Sumoharjo Km 05, Karuwisi Utara Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. 0411443280 WA 628113110112 E-mail: sp1.obgin@https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/

BERITA ACARA SEMINAR OOTLINE PROPOSAL

I Nama Mahasiswa :
NIM : / / KU /
Hari, Tanggal :
Jam : WIB
Tempat :
II Judul Tesis :

III Keterangan :

Makassar,

Nama Mahasiswa yang Menghadiri :

1.	Dosen Penguji :
2.	1.
3.	
4.	
5.	2.
6.	

Lampiran 8 (Surat Permohonan *Ethical Clearance*)



UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
Jl. Urip Sumoharjo Km 05, Karuwisi Utara Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. 0411443280 WA 628113110112 E-mail: sp1.obgin@https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/

Nomor : /UN.1/FKKMK.2/PD/TA/2024 Makassar, 1 Januari 2024 Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : Permohonan Ethical Clearance

Kepada Yth.
Ketua Komisi Etik
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Muslim Indonesia

Dengan hormat,
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, UMI maka dengan ini kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi atas nama mahasiswa :

Nama :
NIM : / /KU/
Program Studi : Kedokteran
Keperluan penelitian : Tesis
Judul penelitian :
Rancangan penelitian :
Tempat penelitian :
Subjek Penelitian :
Pembimbing : 1.
2.

Bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Kedokteran
<Nama Ketua Program Studi>
<NIP>

Lampiran 9 (Surat Ijin Penelitian)



UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
Jl. Urip Sumoharjo Km 05, Karuwisi Utara Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. 0411443280 WA 628113110112 E-mail: sp1.obgin@https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/

Nomor : /UN.1/FKKMK.2/PD/TA/2024 Makassar, 1 Januari 2024 Hal : Permohonan izin penelitian Sdr.
.....

Kepada Yth. Kepala/Ketua Di

Dengan hormat,

Bersama ini kami beritahukan bahwa untuk menyusun Tesis bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi, dengan ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberi izin penelitian beserta fasilitasnya bagi Saudara :

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1.			

Waktu penelitian :

Tempat Penelitian :

Dosen Pembimbing :

Atas perhatian dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Kedokteran

<Nama Ketua Program Studi>

<NIP.:

Tembusan:

Mahasiswa ybs.

Lampiran 10 (Permohonan Penguji Ujian Tutup)



UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
Jl. Urip Sumoharjo Km 05, Karuwisi Utara Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. 0411443280 WA 628113110112 E-mail: sp1.obgin@https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/

Nomor : /UN.1/FKKMK.2/PD/TA/2024 Makassar, 1 Januari 2024 Lampiran : 1 bendel Tesis
Hal : Permohonan sebagai Penguji Seminar Hasil

Kepada Yth. : 1. (Pembimbing I)
2. (Pembimbing II)
3. (Dosen Penguji)

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon kesediaan dan kehadiran Saudara pada acara ujian Seminar Hasil bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi yang akan diselenggarakan pada :

Hari, tanggal :
Waktu : WIB
Tempat :
Nama :
NIM : / /KU/
Judul penelitian :

Ketua Program Studi Kedokteran

<Nama Ketua Program Studi>
<NIP.:

Tembusan:
Mahasiswa ybs

Lampiran 11 (Daftar Hadir Seminar Tugas Akhir)



UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
Jl. Urip Sumoharjo Km 05, Karuwisi Utara Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. 0411443280 WA 628113110112 E-mail: sp1.obgin@https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/

DAFTAR HADIR SEMINAR TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa :
NIM : / / KU /
Hari, Tanggal :
Jam : WIB
Tempat :
Judul Tesis :

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1		Dosen Pembimbing 1	
2		Dosen Pembimbing 2	
3		Mahasiswa	

Petugas Presensi

< Nama Petugas Presensi >

Catatan:
Presensi kehadiran dapat menggunakan jadwal dalam SEMESTER UMI

Lampiran 12 (Berita Acara Seminar Seminar Tugas Akhir)



UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
Jl. Urip Sumoharjo Km 05, Karuwisi Utara Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. 0411443280 WA 628113110112 E-mail: sp1.obgin@https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/

BERITA ACARA SEMINAR SEMINAR TUGAS AKHIR

I Nama Mahasiswa :
NIM : / / KU /
Hari, Tanggal :
Jam : WIB
Tempat :
II Judul Tesis :

III Keterangan :

Nama Mahasiswa yang Menghadiri : Makassar,

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Dosen Penguji :

1.
2.

Lampiran 13 (Surat Tugas Penguji Tugas Akhir)



UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

SURAT TUGAS PENGUJI TESIS No Surat : /UN.1/OBGINUMI.2/PD/TA/2024

Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Muslim Indonesia, dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Sebagai Dosen Penguji Tesis (Materi)
2. Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Sebagai Dosen Penguji Tesis (Metodologi)
3. Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Sebagai Dosen Penguji Tesis (Pakar)

Untuk melaksanakan tugas sebagai Penguji ujian Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia :

Nama Mahasiswa :
NIM : / / KU /
Hari, Tanggal :
Jam : WIB
Tempat :
Judul Tesis :

Makassar,
Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kemahasiswaan.

<Nama Wakil Dekan>
<NIP.....>



Lampiran 14 (Daftar Hadir Ujian Tesis)



UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
Jl. Urip Sumoharjo Km 05, Karuwisi Utara Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. 0411443280 WA 628113110112E-mail: sp1.obgin@https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/

DAFTAR HADIR UJIAN TESIS

Nama Mahasiswa :
NIM : / / KU /
Hari, Tanggal :
Jam : WIB
Tempat :
Judul Tesis :

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1		Dosen Pembimbing 1	
2		Dosen Pembimbing 2	
3		Dosen Pakar	
4		Mahasiswa	

Petugas Presensi

< Nama Petugas Presensi >

Catatan:
Presensi kehadiran dapat menggunakan jadwal dalam SEMESTER UMI

Lampiran 15 (Berita Acara Ujian Tesis)



UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
Jl. Urip Sumoharjo Km 05, Karuwisi Utara Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. 0411443280 WA 628113110112 E-mail: sp1.obgin@https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/

BERITA ACARA UJIAN TESIS

I Nama Mahasiswa :
NIM : / / KU /
Hari, Tanggal :
Jam : WIB
Tempat :
II Judul Tesis :

- III Keterangan :
- Lulus tanpa revisi (nilai dapat langsung dikeluarkan)
 - Lulus dengan revisi (nilai akan dikeluarkan setelah revisi) dan mendapat persetujuan dari tim penguji selambatnya pada
 - Mengulang ujian Tesis pada tanggal

Makassar,

Dosen Penguji :

1.
2.
3.

Lampiran 16 (Form Penilaian Ujian Tesis)

UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

FAKULTAS KEDOKTERAN, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

Jl. Urip Sumoharjo Km 05, Karuwisi Utara Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Telp. 0411443280 WA 628113110112 E-mail: sp1.obgin@https://obgin.fk.umi.ac.id/portal/



PENILAIAN UJIAN TESIS

Judul Tesis :

Nama Mahasiswa :

No. Mahasiswa :

Penilaian

1. Penulisan : (Nilai maksimum 20)
2. Isi : (Nilai maksimum 40)
3. Presentasi : (Nilai maksimum 10)
4. Tanya jawab : (Nilai maksimum 30) JUMLAH NILAI :

Makassar, Penilai,

.....

KHUSUS PEMBIMBING I

JUMLAH NILAI DARI KETIGA PENGUJI ADALAH : RATA-RATA DARI SEMUA PENGUJI :

DINYATAKAN LULUS/ TIDAK LULUS DENGAN NILAI : (DALAM HURUF)

LAMPIRAN 17 (Contoh

A	:	85,00 – 100
A--	:	80.00 – 84,99
B+	:	75,00 – 79,99
B	:	70,00 – 74,99
B-	:	65.00 – 69,99
C+	:	60.00– 64.99
C	:	50,00 – 59,99
D	:	40,00 – 49,99
E	:	<40,00

Halaman judul)



Lampiran 19 (Contoh Penulisan Daftar Pustaka untuk Proposal Penelitian dan Naskah Tesis)

DAFTAR PUSTAKA

- Aalto, S. et al., 2006. Mobile Phone Affects Cerebral Blood Flow in Humans. *Journal of Cerebral Blood Flow & Metabolism*, 26(7), pp.885-890.
- Aspect Medical Systems, 2007. *BIS View Monitoring System*, dilihat pada 13 Oktober 2014 <http://www.infiniti.se/upload/Bruksanvisningar/Aspect/UM_EN_BISVIEW_070-0089_1.01_BISVIEW_operatingmanual_ENGLISH.pdf>
- Bard, J.W., 2001. The BIS monitor: A review and technology assessment. *AANA*, 69(6), pp.477-483.
- Bischoff, P. & Rundshagen, I., 2011. Awareness under General Anesthesia. *Deutsche Arzteblatt International*, 108, pp.1-7.
- Blandina, M., 2010. Kesadaran Intraoperatif dalam Anestesi Umum dan Pembentukan Posttraumatic Stress Disorder. *Anesthesia and Critical Care*, 28(2), pp.63-70.
- Bruhn, J. et al., 2006. Depth of anaesthesia monitoring: what's available, what's validated and what's next? *British Journal of Anaesthesia*, 97(1), pp.85-94.
- Chakravarthy, M., 2010. Index of Consciousness and Bispectral Index Values are Interchangeable during Normotension and Hypotension but Not during Non Pulsatile Flow State during Cardiac Surgical Procedures: A Prospective Study. *J of Clinical Monitoring and Computing*, 24, pp.83-91.
- Chung, H.S., 2014. Awareness and recall during general anesthesia. *Korean J Anesthesiol*, 66(5), pp.339-345.
- Davidson, A., 2003. Depth of Anaesthesia Monitors in Paediatric Anaesthesia. *Australasian Anaesthesia*, pp.11-16.

Lampiran 20 (Contoh Halaman Pernyataan)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Oktober 2015

Penulis,

Kuntum Basitha

12/335365/KU/15178

Lampiran 21 (Petunjuk Penulisan Proposal Penelitian, Tesis, dan Naskah Publikasi)

Diadaptasi dengan perubahan sesuai kebutuhan dari

1. *Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Muslim Indonesia Makassar Tahun 2003,*
2. *How to Write A Tesis (http://www.ideo.columbia.edu/~martins/sen_sem/Tesis_org.html),*
3. *How to Write Guide (<http://abacus.bates.edu/~ganderso/biology/resources/writing/HTWtoc.html>) dan*
4. *How to Write A Paper (George M. Hall:1994).*

ISI

Isi petunjuk ini dibagi menjadi, 3 yaitu:

- a. Proposal Penelitian (lampiran 21)
- b. Tesis (lampiran 22)
- c. Tata Cara Penulisan (lampiran 23)



Lampiran 22 (Petunjuk Penulisan Proposal Penelitian)

PROPOSAL PENELITIAN

terdiri atas Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir (dengan jumlah halaman tidak lebih dari 20 halaman.)



Bagian Awal

Bagian Awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan/ pengesahan

1. Halaman Judul

Halaman judul memuat judul, maksud proposal penelitian, lambang UMI, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan Tahun pengajuan.

- a. Judul penelitian dibuat singkat tetapi jelas dan menggambarkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. (lampiran 17)
- b. Maksud proposal penelitian ialah untuk menyusun Tesis.
- c. Lambang Universitas Muslim Indonesia berbentuk bundar (bukan segi 5) dengan diameter sekitar 5,5 cm
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- e. Instansi yang dituju ialah Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Muslim Indonesia, Makassar.
- f. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah Makassar.

Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi persetujuan Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping lengkap dengan nama dan gelar, NIP, tanda tangan Dosen Pembimbing dan tanggal pengesahan. (lampiran 18).



Bagian Utama

Bagian utama outline proposal penelitian memuat (1). Latar belakang, (2). Kerangka teori, (3) Kerangka Konsep dan (4) Metode Penelitian

1. Latar belakang

1.1. Latar Belakang

Latar belakang ditulis secara ringkas dan padat, dengan alur logika yang sistematis, menarik, dan menunjukkan kepada pembaca tentang besarnya masalah yang ada serta menunjukkan alasan kuat mengapa penelitian perlu dilakukan oleh penulis.

Pada awal paragraf penulis perlu menjelaskan masalah utama yang dihadapi, yang memberi kesan penting untuk dipecahkan dan dapat menarik perhatian pembaca. Tulisan pada awal paragraf harus mampu memotivasi pembaca untuk melanjutkan mencermati paragraf berikutnya. Berbagai fakta terkini dan relevan harus dicantumkan untuk menjelaskan bahwa masalah yang akan diteliti cukup bermakna, tidak saja untuk menjawab pertanyaan penelitian tetapi juga akan memecahkan sebagian permasalahan yang ada tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Memuat penjelasan mengapa masalah yang diusulkan menarik, penting dan perlu diteliti. Bagian ini merupakan rangkuman singkat mengenai permasalahan yang dikemukakan serta betapa pentingnya masalah tersebut dipecahkan melalui salah satu pendekatan penelitian yang diusulkan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) Tujuan umum, dan (2) Tujuan khusus. Tujuan umum memuat variabel utama yang akan diukur dan luaran utama yang diharapkan. Sedangkan Tujuan khusus dapat memuat beberapa tujuan spesifik dari penelitian.

Tujuan penelitian harus memuat *independent variable* dan *dependent variable* penelitian. Selain itu tujuan penelitian juga secara eksplisit menggambarkan, subjek penelitian dan metode penelitiannya.

Contoh beberapa paragraf pada Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) masih merupakan masalah kesehatan utama di dunia. Pada tahun 2007 diperkirakan terdapat 9,27 juta kasus baru tuberkulosis di dunia, sehingga insidensinya mencapai sekitar 140 kasus per 100.000 penduduk. Selain tingkat beban sakit yang masih tinggi angka kematian akibat TB juga masih tinggi.

Hampir setiap hari terdapat 8000 penderita TB yang meninggal di seluruh dunia atau sekitar 2- 3 juta kematian setiap tahunnya (Aditama, 2006). Biaya untuk mengatasi tuberkulosis di seluruh dunia dilaporkan mencapai 2,9 triliun (WHO, 2007)

Indonesia merupakan negara dengan kasus TB terbanyak ketiga di dunia setelah India dan Cina. Diperkirakan jumlah pasien TB di Indonesia sekitar 10% dari total jumlah pasien TB di dunia (Depkes, 2007).

Menurut *World Health Organization* (WHO) prevalensi TB di Indonesia sekitar 566.000 atau 244/100.000/ tahun, dengan angka kematian mencapai 91.000 orang / tahun (WHO, 2007). Kasus baru TBC di Indonesia dilaporkan bertambah sekitar seperempat juta per tahunnya. Masih dari laporan yang sama, tiap tahun TBC menyumbang 140.000 kematian di Indonesia (Depkes, 2005).

Contoh:

Tujuan umum: mengetahui pengaruh pemberian suplemen Zinc dalam me-nurunkan morbiditas diare pada ibu hamil yang mendapat oralit

Tujuan khusus:

1. Mengetahui efek suplemen Zinc terhadap penurunan frekuensi diare pada ibu hamil yang mendapat terapi oralit
2. Mengukur efek suplemen Zinc terhadap penurunan jumlah episode diare pada ibu hamil yang mendapat oralit
3. Mengetahui apakah pemberian suplemen Zinc dapat menurunkan risiko diare yang lebih berat pada ibu hamil yang mendapat oralit

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan bukan sekedar untuk memenuhi persyaratan pendidikan, tetapi harus dapat memberi manfaat untuk masyarakat, institusi, maupun dunia akademik. Pada bagian ini penulis harus menjelaskan (1) apa manfaat praktis hasil penelitian dan (2) siapa yang memperoleh manfaat praktis tersebut.

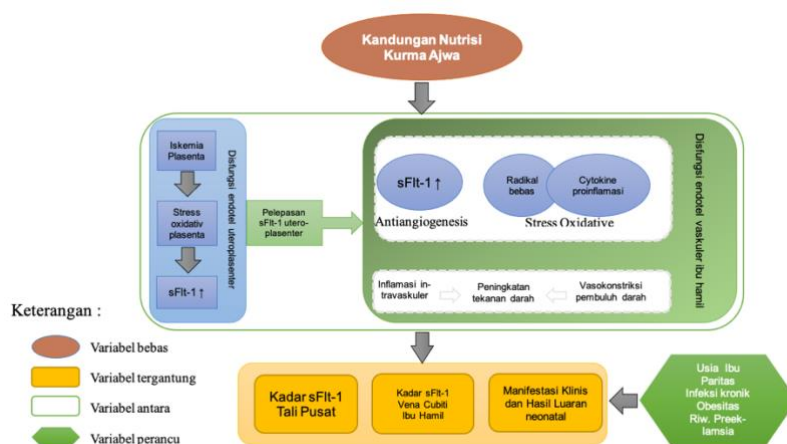
2. Kerangka Teori

Kerangka teori dibuat secara skematis, dirangkum dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis.

3. Kerangka konsep

Kerangka konsep diambil berdasarkan kerangka teori, meng-gambarkan alur hubungan *independent variable - dependent variable*, dan variabel lain yang ikut berpengaruh dalam terjadinya luaran//outcome. Melalui kerangka konsep ini pembaca dengan mudah dapat memahami apa yang akan menjadi fokus utama penelitian, variabel-variabel apa saja yang akan diukur dan dikendalikan, serta variabel apa saja yang akan menjadi luaran dari penelitian.

Contoh kerangka konsep :



4. Metode Penelitian

Metode penelitian mengandung uraian tentang rancangan penelitian, bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel, dan data yang akan dikumpulkan, serta analisis hasil.

a. Rancangan penelitian, memuat jenis rancangan penelitian yang digunakan, tempat pelaksanaan

serta periode penelitian.

- b. Populasi dan subyek, memuat populasi penelitian dan subyek yang digunakan, termasuk kriteria inklusi dan eksklusinya.
- c. Jika penelitian dilakukan dengan cara melakukan intervensi kepada subjek penelitian, harus diterangkan intervensi yang diberikan kepada subjek manusia, risiko yang dapat terjadi pada subjek, dan hal-hal yang sudah disiapkan oleh peneliti apabila hal yang tidak diinginkan terjadi .

- d. Format persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) kepada calon subjek disesuaikan dengan yang disusun pada *guideline* yang diterbitkan oleh Komisi Etik Penelitian
- e. Jika penelitian melibatkan hewan coba harus ditulis dengan jelas prosedur perlakuan terhadap hewan coba, pemberian pakan, kandang hewan, dan perlakuan hewan setelah selesai percobaan, seperti yang direkomendasikan oleh komisi etik.
- f. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan kalau perlu disertai dengan gambar dan keterangan gambar.
- g. Bahan atau materi penelitian yang dapat berwujud populasi atau sampel harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan.
- h. Jalan penelitian memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
- i. Variabel dan definisi operasional variabel, memuat variabel-variabel yang diukur selama penelitian lengkap dengan definisi/penjelasan teknis masing-masing variabel.
- j. Analisis hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.
- k. Jadwal Penelitian menunjukkan:
 - Tahap-tahap penelitian;
 - Rincian kegiatan pada setiap tahap;
 - Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.
- l. Rincian Biaya mencakup biaya yang diperlukan untuk setiap langkah penelitian, bahan habis pakai, pengembangan alat ukur/instrumen, dan biaya pelaksanaan penelitian.

5. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. (lampiran 20).



Bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri atas lampiran-lampiran (Jika ada)

6. Lampiran

Dalam lampiran (jika ada), terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, dan sifatnya melengkapi usulan penelitian.



Lampiran 22 (Petunjuk Penulisan Tesis)

TESIS

Sama halnya dengan usulan penelitian Tesis juga terdiri atas tiga bagian, yaitu:

Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir
(mencakup hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran)

Bagian Awal

Bagian Awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul dan halaman persetujuan/pengesahan, prakata, daftar isi, daftar tabel (daftar), daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, dan intisari (abstrak)

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat: judul Tesis, maksud Tesis, lambang Universitas Muslim Indonesia, nama dan nomor mahasiswa, nama fakultas, dan tahun penyelesaian Tesis. (lampiran 17)

- a. Judul Tesis dibuat sesingkat-singkatnya, seperti yang sudah diuraikan pada usulan penelitian.
- b. Maksud Tesis ialah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran.
- c. Lambang Universitas Muslim Indonesia berbentuk bundar (bukan segi 5) dengan diameter sekitar 5,5 cm.
- d. Nama Mahasiswa yang mengajukan Tesis ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan), nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- e. Nama fakultas ialah Fakultas Kedokteran, UMI Universitas Muslim Indonesia, Makassar.
- f. Tahun penyelesaian Tesis ialah tahun ujian Tesis terakhir dan ditempatkan di bawah Makassar.

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

3. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat nama disertai gelar, NIP, tangan kedua Dosen Pembimbing Tesis dan Dosen Penguji, serta tanggal pengesahan. (lampiran 18).

4. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi Tesis adalah asli ide peneliti, bukan merupakan jiplakan dari peneliti lain sebelumnya, juga bukan dari karya orang lain. (lampiran 19).

5. Prakata

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud penyusunan Tesis, penjelasan- penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam prakata tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

6. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi Tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat sua-tu bab atau sub-bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul; bab; judul subbab; judul anak subbab disertai dengan nomor halamannya.

7. Daftar Tabel

Jika dalam Tesis terdapat banyak tabel (daftar), perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel (daftar) beserta dengan nomor halamannya. Akan tetapi, kalau hanya ada beberapa tabel (daftar) saja, daftar ini tidak perlu dibuat.

8. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

9. Daftar Lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila Tesis dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya ialah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

10. Arti Lambang dan Singkatan

Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam Tesis disertai dengan arti dan satuannya bila dalam laporan diperguna-kan banyak lambang dan singkatan.

11. Intisari

Intisari ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan, cara, dan hasil penelitian. Umumnya intisari terdiri atas beberapa alinea dan panjangnya tidak lebih dari satu halaman dengan ketikan satu spasi.

Bagian Utama Tesis

Bagian utama Tesis memuat beberapa bab: (1). Pendahuluan, (2). Tinjauan Pustaka dan (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar (a) belakang permasalahan, (b) perumusan masalah, (c) keaslian penelitian, (d) manfaat penelitian, dan (e) tujuan penelitian.

a. Latar Belakang

Latar belakang ditulis secara ringkas dan padat, dengan alur logika yang sistematis, menarik, dan menunjukkan kepada pembaca tentang besarnya masalah yang ada serta menunjukkan alasan kuat mengapa penelitian perlu dilakukan oleh penulis.

Pada awal paragraf penulis perlu menjelaskan masalah utama yang dihadapi, yang memberi kesan penting untuk dipecahkan dan dapat menarik perhatian pembaca. Tulisan pada awal paragraf harus mampu memotivasi pembaca untuk melanjutkan mencermati paragraf berikutnya. Berbagai fakta terkini dan relevan harus dicantumkan untuk menjelaskan bahwa masalah yang akan diteliti cukup bermakna, tidak saja untuk menjawab pertanyaan penelitian tetapi juga akan memecahkan sebagian permasalahan yang ada tersebut.

b. Perumusan Masalah

Memuat penjelasan mengapa masalah yang diusulkan menarik, penting dan perlu diteliti. Bagian ini merupakan rangkuman singkat mengenai permasalahan yang dikemukakan serta betapa pentingnya masalah tersebut dipecahkan melalui salah satu pendekatan penelitian yang diusulkan

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) Tujuan umum, dan (2) Tujuan khusus. Tujuan umum memuat variabel utama yang akan diukur dan luaran utama yang diharapkan. Sedangkan Tujuan khusus dapat memuat beberapa tujuan spesifik dari penelitian.

Tujuan penelitian harus memuat *independent variable* dan *dependent variable* penelitian. Selain itu tujuan penelitian juga secara eksplisit menggambarkan, subjek penelitian dan metode penelitiannya.

d. Keaslian Penelitian

Bagian ini berisi beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya di berbagai negara maupun di Indonesia untuk memecahkan masalah yang sama dengan yang diusulkan penulis. Penulisan dilakukan secara sistematis dan ringkas berisi tujuan, metode, dan hasil utama penelitian yang ada, diurutkan mulai tahun terawal sampai yang terbaru.

Bagian ini diakhiri dengan penjelasan mengenai perbedaan penelitian yang diajukan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Perbedaan bisa berkaitan dengan metode, strategi, prosedur, instrumen pengukuran, rancangan penelitian, maupun karakteristik subyek yang akan diteliti.

e. Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan bukan sekedar untuk memenuhi persyaratan pendidikan, tetapi harus dapat memberi manfaat untuk masyarakat, institusi, maupun dunia akademik. Pada bagian ini penulis harus menjelaskan (1) apa manfaat praktis hasil penelitian dan (2) siapa yang memperoleh manfaat praktis tersebut

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- a. Isi tinjauan pustaka hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian, dan mungkin diperluas dengan keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.
- b. Kerangka teori juga tidak berbeda dengan yang disajikan pada usulan penelitian, dan mungkin telah diperluas dan disempurnakan.
- c. Kerangka konsep disusun sesuai dengan yang dikemukakan dalam usulan penelitian
- d. Hipotesis adalah sesuai dengan yang ditulis pada usulan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian, terdapat uraian rinci tentang rancangan penelitian, penelitian, populasi dan subyek, bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, analisis hasil, dan kesulitan-kesulitan dan cara pemecahannya. Bahan atau materi penelitian harus dinyatakan spesifikasinya dengan lengkap. Untuk penelitian di laboratorium haruslah disebutkan asal, cara penyiapan, sifat fisis, dan susunan kimia bahan yang dipakai. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak sampai salah langkah.

- a. Rancangan penelitian, memuat jenis rancangan penelitian yang digunakan, tempat pelaksanaan serta periode penelitian.
 - b. Populasi dan subyek, memuat populasi penelitian dan subyek yang digunakan, termasuk kriteria inklusi dan eksklusinya.
 - c. Alat yang digunakan untuk penelitian diuraikan dengan jelas dan jika perlu dapat disertai dengan gambar.
 - d. Jalan penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya.
- 

- e. Kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara pemecahannya perlu sekali ditampilkan, agar para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian sejenis terhindar dari hal-hal tidak diharapkan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub bab tersendiri.

- a. Secara umum bagian pembahasan memuat dua hal penting, yaitu
(1) deTesis hasil penelitian dan (2) pembahasan hasil berdasarkan teori yang ada, hasil-hasil penelitian sebelumnya, temuan-temuan oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang dibuat oleh penulis, kemungkinan aplikasi dari temuan, dan keterbatasan dari penelitian. Kekuatan argumentasi peneliti menjadi sangat penting pada bagian ini karena dikemukakan berdasarkan bukti-bukti ilmiah yang ada dari peneliti-peneliti lain yang mutakhir, harus bersifat seimbang, tidak memihak, perlu mengandalkan hasil-hasil penelitian lain baik yang hasilnya sejalan maupun bertentangan dengan hasil penelitian yang diperoleh penulis.
- b. Hasil penelitian seyogyanya disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto/gambar, atau bentuk lain, dan ditempatkan sedekat mungkin dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Pada alinea pertama bab ini, sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar dan gambar yang nomornya disebutkan.
- c. Pembahasan, tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistis. Kecuali itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah

- a. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Dalam kesimpulan tidak lagi memuat angka-angka yang telah dikemukakan pada bagian Hasil dan Pembahasan.
- b. Secara sederhana, kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian. Jika penelitian memiliki 3 tujuan khusus maka kesimpulan harus menjadi jawaban dari ketiga tujuan khusus tersebut.
- c. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan, atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

Bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran

1. Daftar Pustaka
Daftar pustaka disusun seperti pada usulan penelitian.(lampiran 20)
2. Lampiran
Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam Bagian Utama Tesis.



Lampiran 23 (Contoh Penulisan Naskah Publikasi)

Judul

Umumnya terdapat batas maksimal jumlah kata yang bisa dimasukkan dalam judul. Beberapa referensi membatasi maksimal 12 kata, beberapa bisa lebih. Format font, font size, pola kapitalisasi mengikuti standar template jurnal atau konferensi ilmiah yang dituju untuk submit. Sebagai pengingat, judul naskah publikasi tidak harus sama dengan judul Tesis.

Authors

Tuliskan semua penulis yang telah berkontribusi dalam penulisan naskah dengan memasukkan *superscript* angka atau nomor urut setelah nama akhir. Angka *superscript* ini akan digunakan untuk mencantumkan afiliasi author. Satu author bisa memiliki lebih dari 1 afiliasi, sehingga pencantuman *superscript* nomor urut akan memudahkan dalam menuliskan afiliasi

Afiliasi author

Abstrak Kata kunci

Pendahuluan Metodologi

Hasil dan Pembahasan Kesimpulan dan saran



Lampiran 24 (Tata Cara Penulisan)

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan, meliputi **bahan dan ukuran pengetikan, penomoran daftar dan gambar, penulisan nama penulisan daftar pustaka**



A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: naskah, sampul, wama sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

1. Naskah
Naskah dibuat di atas kertas HVS 80g/m2 dan dicetak tidak bolak-balik.
2. Sampul
Sampul dibuat dari kertas Bufalo atau yang sejenis, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada Lampiran 17.
3. Warna sampul Warna sampul hijau
4. Ukuran
Ukuran naskah ialah 21 x 28 cm.

B. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Gunakan Fitur Pengetikan Berikut

- a. *Section Break* digunakan untuk membuat halaman baru dengan setting yang terpisah, seperti untuk cover, halaman pengesahan, nomor halaman yang berbeda, membuat halaman landscape.
- b. *Page Break* digunakan untuk membuat halaman baru tetapi dengan setting yang sama dengan halaman sebelumnya, seperti untuk membuat Bab (Bab 1, 2, 3, 4), Daftar Pustaka, Lampiran
- c. *Heading* digunakan untuk mensetting format Bab, Sub-bab caption untuk gambar dan tabel agar secara otomatis dapat membuat daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

2. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama. Penggunaan huruf miring diperkenankan untuk istilah asing dan nama latin spesies organisme. Huruf perseggi tidak diperkenankan untuk digunakan.
- b. Simbol, lambang dan huruf Yunani dapat dipakai jika sudah menjadi hal yang umum dalam bidang keilmuan yang digeluti.

3. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 109 bahan.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya mg, kg, cal.

4. Jarak Baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris, serta daftar pustaka yang diketik dengan jarak satu spasi ke bawah.

5. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

6. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang. Kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.



7. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang keenam dari batas tepi kiri.

8. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya Sepuluh ekor tikus.

9. Judul, sub judul, anak sub judul dan lain-lain

- a. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik
- b. Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital). Kecuali kata penghubung dan kata depan. Dan semua diberi garis bawah, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub judul diketik mulai dari batas kiri dan diberi garis bawah, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub anak sub judul mulai dari ketikan keenam diikuti dengan titik dan diberi garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul, kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

Contoh:

BAB I

JUDUL

A. Sub Judul

1. Anak Sub Judul

Alinea baru

1.1. Sub anak sub judul.

1.2. Dan seterusnya



10. Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

11. Letak Simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

C. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil.
- Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka arab sebagai nomor halaman.
- Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomor-nya ditulis di sebelah kanan bawah.
- Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Tabel (Daftar)

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab

3. Gambar

Gambar dinomori berurutan dengan angka arab

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain- lainnya ditulis dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

$\text{CaSO}_4 + \text{K}_2\text{CO}_3 \rightarrow \text{CaCO}_3 + \text{K}_2\text{SO}_4$ (3)

D. Tabel (Daftar dan Gambar)

1. Tabel (Daftar)

- a. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel (daftar) lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- f. Tabel (daftar) diketik simetris.
- g. Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tinggi) diusahakan proporsional (tidak kurus atau terlalu gemuk).
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.

- h. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurve Prancis (French curve).
- i. Letak gambar diatur supaya simetris.

E. Bahasa

1. Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku dengan struktur subjek, predikat dan objek, jika diperlukan ditambah keterangan. Naskah Tesis dapat pula ditulis dalam bahasa Inggris bagi mahasiswa profesi dokter spesialis 1 (Sp1) pada Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia. .

2. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti dengan penulis.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, bubuhkanlah garis bawah pada istilah itu, atau ditulis dengan huruf miring.

4. Ejaan

Ejaan menggunakan bahasa Indonesia Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

5. Kesalahan yang Sering Terjadi

- a. Kata penghubung, seperti *sehingga*, dan *sedangkan*, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan, misalnya *pada*, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata *di mana* dan *dari* sering kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris.

- d. Awalan *ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

F. Penulisan Sitasi dalam Tulisan

1. Nama Penulis yang Diacu

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat keserjanaan. Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan *et al.*:

- a. Menurut Calvin (1978) ...
- b. Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Fermstrom, 1943) menghasilkan ...
- c. Bensin dapat dibuat dari metanol (Meisel *et al.*, 1976) Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah empat orang, yaitu Meisel S.L., Mc. Collough, J.P. Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B.

2. Nama Penulis Lebih Dari Satu

Jika nama penulis terdiri dari dua kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh:

- a. Mesiel et al. 2017, McCollogh et al, 2020
- b. Sultan Takdir Alisyahbana ditulis Alisyahbana, S.T.
- c. Donald Fitzgerald Othmer ditulis Othmer, D.F.

3. Nama dengan Garis Penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh:

Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin - Sutrisno

4. Nama yang diikuti dengan Singkatan

Nama, yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata yang ada di depannya.

Contoh:

Williams D. Ross Jr. ditulis : Ross, Jr., W.D.

5. Derajat Kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

G. Istilah Baru dan Kutipan

1. Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.

2. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari tiga baris, diketik satu spasi, dan kalau kurang dari tiga baris, dua spasi. Diketik menjorok ke dalam. Tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis. Kutipan bahasa asing ditulis dengan huruf miring.

H. Petunjuk Penulisan Daftar Pustaka (Tesis dan Naskah Publikasi)

1. Penulisan Daftar Pustaka Tesis

Perlu diperhatikan bahwa pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah pustaka yang benar-benar diacu di dalam Tesis, dengan susunan sebagai berikut :

- a. Daftar pustaka disusun menurut urutan abjad nama belakang penulis pertama (Harvard Style).
- b. Daftar pustaka ditulis dalam spasi tunggal. Antara satu pustaka dan pustaka berikutnya diberi jarak satu setengah spasi. Baris pertama rata kiri dan baris berikutnya menjorok ke dalam.

c. Urutan penulisan berbagai bentuk pustaka:

- Pustaka dalam bentuk buku dan buku terjemahan: Buku dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul buku (harus ditulis miring) volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit .
- Buku Terjemahan dengan urutan penulisan:
Penulis asli, tahun buku terjemahan, judul buku terjemahan (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), (diterjemahkan oleh : nama penerjemah), nama penerbit terjemahan dan kota penerbit terjemahan.
- Artikel dalam Buku dengan urutan penulisan:
Penulis artikel, tahun, judul artikel (harus ditulis miring), nama editor, judul buku (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit.
- Pustaka dalam bentuk artikel dalam majalah ilmiah: Urutan penulisan : Penulis, tahun, judul artikel, nama majalah (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume dan halaman.
- Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah: Artikel dalam prosiding seminar dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, Judul prosiding Seminar (harus ditulis miring), kota seminar.
- Artikel lepas tidak dimuat dalam prosiding seminar dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, Judul prosiding Seminar (harus ditulis miring), kota seminar, dan tanggal seminar.
- Pustaka dalam bentuk Tesis/Tesis/Disertasi:
Urutan penulisan: Penulis, tahun, judul Tesis, Tesis/ Tesis/Disertasi (harus ditulis miring), nama fakultas/ program



2. Penulisan Daftar Pustaka Naskah Publikasi

Penulisan daftar pustaka berdasarkan tatacara penulisan pada jurnal "Berita Ilmu Kedokteran (BIK) yaitu memakai system nomor (Vancouver style). Sebagai contoh:

- a. Nomor disusun sesuai dengan urutan penampilan dalam karangan, misalnya:
.....sudah pernah dilaporkan¹.....
.....Menurut Sardjito²
.....Winstein & Swartz³ telah melakukan.....
.....oleh Avorn *et al.*⁴.....
- b. Pernyataan (terima kasih) dan Kepustakaan harus diketik di lembaran terpisah. Nama-nama yang diutarakan dalam Pernyataan harus disertai dengan gelar dan alamat kerja.
- c. Contoh penulisan kepustakaan:

Majalah Ilmiah

Makalah Majalah Ilmiah Standar

You CH, Lee KY, Chey RY, Menguy R. Electrogastrographic study of patients with unexplained nausea, bloating and vomiting. *Gastroenterology* 1980; 79(2):311-14.

Goate AM, Haynes AR, Owen MJ, Farral M, James LA, Lai LY, et al. Predisposing locus for Alzheimer's disease on chromosome

21. *Lancet* 1989;1:352-55.

Makalah organisasi

The Royal Marsden Hospital Bone-marrow Transplantation. Team. Failure of syngeneic bone-marrow graft without preconditioning in post-hepatitis marrow aplasia. *Lancet* 1977;2:742-44.

Makalah tanpa nama penulis

Coffee drinking and cancer of the pancreas [editorial]. *BMJ* 1981;283-628.

Makalah tidak dalam bahasa Inggris

Massone L, Borghi S, Pestarino A, Piccini R, Gambini C. Localisations palmaires purpuriques de la dermatite herpétiforme. *Ann Dermatol Veneréol* 1987;114:1545-47.

Volume dengan suplemen

Magni F, Rossoni G, Berti F, BN-52021 protects guinea-pig from heart anaphylaxis. *Pharmacol Res Commun* 1988;20 Suppl 5:75-78.

Issue dengan suplemen

Gardos G, Cole JO, Haskell D, Marby D, Paine SS, Moore P. The natural history of tardive dyskinesia. *J Clin Psychopharmacol* 1988;8(4 Suppl):31S-37S.

Volume dengan bagian

Hanly C. Metaphysics and innateness: a psychoanalytic perspective. *Int J Psychoanal* 1988;69(Pt 3):389-99.

Issue dengan bagian

Edwards L, Meyskens F, Levine N. Effect of oral isotretinoin on dysplastic nevi. *J Am Acad Dermatol* 1989;20(2 Pt 1):257-60.

Issue tanpa volume

Baumeister AA. Origins and control of stereotyped movements. *Monogr Am Assoc Ment Defic* 1978; (3):353-84.

Tanpa issue dan volume

Danoek K. Skiing in and through the history of medicine. *Nord Midicinhist Arsb* 1982:86-100.

Pemberian nomer halaman buku dengan angka Romawi

Ronne Y. Ansvarfall. Bloodtransfusion till fel patients. *Vard-facket* 1989;13:XXVI-XXVII.



Jenis makalah yang diinginkan

Spargo PM, Manners JM, DDAVP and open heart surgery [letter]. *Anaesthesia* 1989;44:363-64.
Fuhrman SA, Joiner KA. Binding of the third component of complement C3 by *Toxoplasma gondii* [abstract]. *Clin Res* 1987;35:475A.

Makalah berisi penarikan kembali suatu pernyataan

Shishido A. Retraction notice: Effect of platinum compounds on murine lymphocyte mitogenesis [Retraction of Alsabti EA, Ghalib ON, Salem MH. In: *Jpn J Med Sci Biol* 1979;32:53-65]. *Jpn J Med Sci Biol* 1980;33:235-37.

Makalah berupa penarikan kembali suatu pernyataan

Alsabti EA, Ghalib ON, Salem Mh. Effect of platinum compounds on murine lymphocyte mitogenesis [Retracted by Shishido A. In: *Jpn J Med Sci Biol* 1980;33:235-7]. *Jpn J Med Sci Biol* 1979;32:53-65.

Makalah berisi komentar

Piccoli A, Bossatti A. Early steroid therapy in IgA neuropathy: still open question [comment]. *Nephron* 1989;51:289-91.

Makalah yang dikomentari

Kobayashi Y, Fujii K, Hiki Y, Tateno S, Kurokawa A, Kamiyama M. Steroid therapy in IgA nephropathy: a retrospective study in heavy proteinuric cases [see comments]. *Nephron* 1988;48:12-7. Comment in: *Nephron* 1989;51:289-91.

Makalah dengan kesalahan cetak yang diterbitkan

Schofield A. The CAGE questionnaire and psychological health [published erratum appears in *Br J Addict* 1989;84:701]. *Br J Addict* 1988;83:761-64.



Buku dan Karangan Ilmiah Lain

Penulis perseorangan

Colson JH, Armour WJ. Sports injuries and their treatment. 2nd rev. ed. London: S. Paul, 1986.

Editor sebagai penulis

Diener HC, Wilkinson M, editors. Drug-induced headache. New York: Springer-Verlag, 1988.

Organisasi sebagai penulis

Virginia Law Foundation. The medical and legal implications of AIDS. Charlottesville: The Foundation, 1987.

Penulis bab dalam buku

Winstein L, Swartz MN. Pathologic properties of invading microorganisms. In: Sodeman WA Jr, Sodeman WA, editors. Pathologic Physiology, mechanisms of disease. Philadelphia: Saunders, 1974:457-72.

Prosiding pertemuan ilmiah

Vivian VL, editor. Child abuse and neglect: a medical community response. Proceedings of the First AMA National Conference on Child Abuse and Neglect; 1984 Mar 30-31; Chicago. Chicago: American Medical Association, 1985.

Paper pertemuan ilmiah

Harley NH. Comparing radon daughter dosimetric and risk models. In: Gammage RB, Kaye SV, editors. Indoor air and human health. Proceedings of the Seventh Life Sciences Symposium; 1984 Oct 29-31; Knoxville (TN). Chelsea (MI): Lewis, 1985:69-78.

Laporan teknis dan ilmiah

Akutsu T. Total heart replacement device. Bethesda (MD): National Institutes of Health. National Heart and Lung Institute; 1974 Apr. Report No.: NIH-NIHL-69-2185-4.



Disertasi Youssef NM. School adjustment of children with congenital heart disease [dissertation]. Pittsburg (PA): Univ. of Pittsburg, 1988.

Hak paten

Harred JF, Knight AR, McIntyre JS, inventors. Dow Chemical Company, assignee. Epoxidation process. US patent 3,654,317, 1972 Apr 4.

Tulisan Lain yang Dipublikasi

Tulisan dalam surat kabar

Resberger B, Specter B. CFCs may be destroyed by natural process. The Washington Post 1989 Aug 7;Sect. A:2(col. 5).

Audiovisual

AIDS epidemic: the physician's role [videorecording]. Cleveland (OH): Academy of Medicine of Cleveland, 1987.

Arsip komputer

Renal system [computer program]. MS-DOS version. Edwardsville (KS): Medi-Sim, 1988.

Legal material

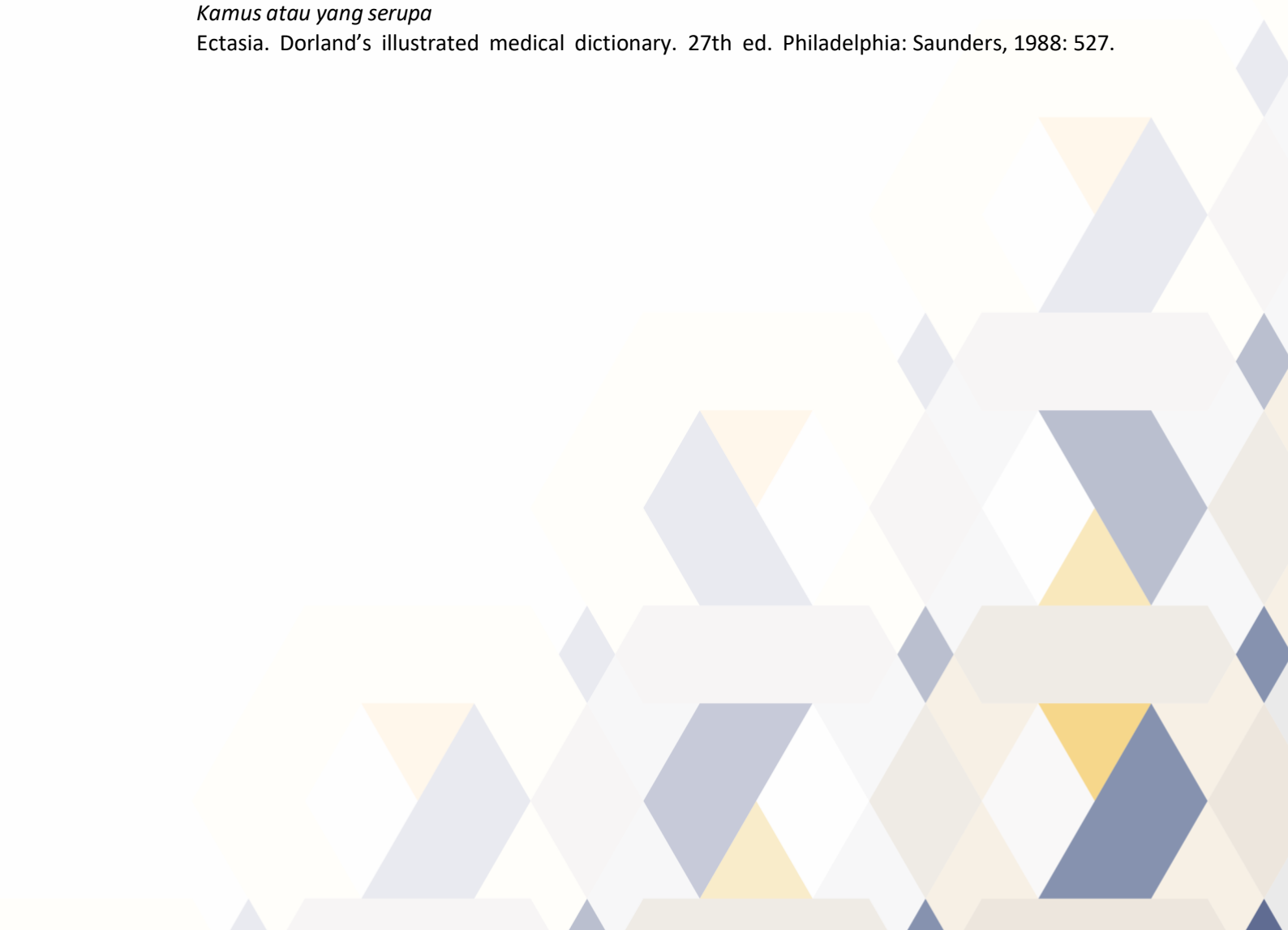
Toxic Substances Control Act: Hearing on S. 776 Before the Subcomm. on the Environment of the Senate Comm. on Commerce, 94th Cong., 1st Sess. 343(1975).

Peta

Scotland [topographic map]. Washington: National Geographic Society (US), 1981.

Kamus atau yang serupa

Ectasia. Dorland's illustrated medical dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988: 527.



Materi klasik

The Winter's Tale: act 5, scene I, lines 13-16. The complete works of William Shakespeare. London: Rex, 1973.

In press

Lillywhite HB, Donald JA. Pulmonary blood flow regulation in an aquatic snake. Science. In press.

Materi Elektronik

Makalah dalam format elektronik

Morse SS. Factors in the emergence of infectious diseases. Emerg Infect Dis [serial online] 1995 Jan-Mar [cited 1996 Jun 5];1(1):[24 screens]. Available from: URL: <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm>

Monografi dalam format elektronik

CDI, clinical dermatology illustrated [monograph on CD-ROM]. Reeves JRT, Maibach H. CMEA Multimedia Group, producers. 2nd ed. Version 2.0 San Diego: CMEA; 1995.

Berkas komputer

Hemodynamics III: the ups and downs of hemodynamics [computer program]. Version 2.2. Orlando (FL): Computerized Educational System; 1993.

I. Menggunakan Reference Manager (Mendeley)

1. Install aplikasi Mendeley
2. Menghubungkan dengan aplikasi word processing
3. Memasukkan referensi
4. Memastikan metadata referensi sudah benar
5. Membuat sitasi
6. Merubah format sitasi (harvard dan vancouver)
7. Membuat daftar pustak

DICETAK UNTUK KALANGAN SENDIRI, TIDAK DIPERJUAL BELIKAN



PEDOMAN TUGAS AKHIR
Untuk Mahasiswa Program Studi Spesialis Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran
Universitas Muslim Indonesia

Disusun dan diterbitkan oleh :
Program Studi Spesialis Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran
Universitas Muslim Indonesia
Kampus II UMI, Gedung Kedokteran
Jln. Urip Sumoharjo KM. 5, Makassar 90231
Telp. +62 411 440263
Fax: +62 411 440263
E-mail: kedokteran@umi.ac.id